

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PEMBELAJARAN BTA KELAS VIII F
DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Azizatul Maisaroh
NIM: T20191441

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PEMBELAJARAN BTA KELAS VIII F
DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Azizatul Maisaroh
NIM: T20191441

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing** ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. H. Abd Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI PEMBELAJARAN BTA KELAS VIII F
DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 05 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua,


Dr. Hj. Fathiaturrahmah, M.Ag
NIP.197508082003122003

Sekretaris,


Nafibul Khair, M. Ag
NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I ()
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

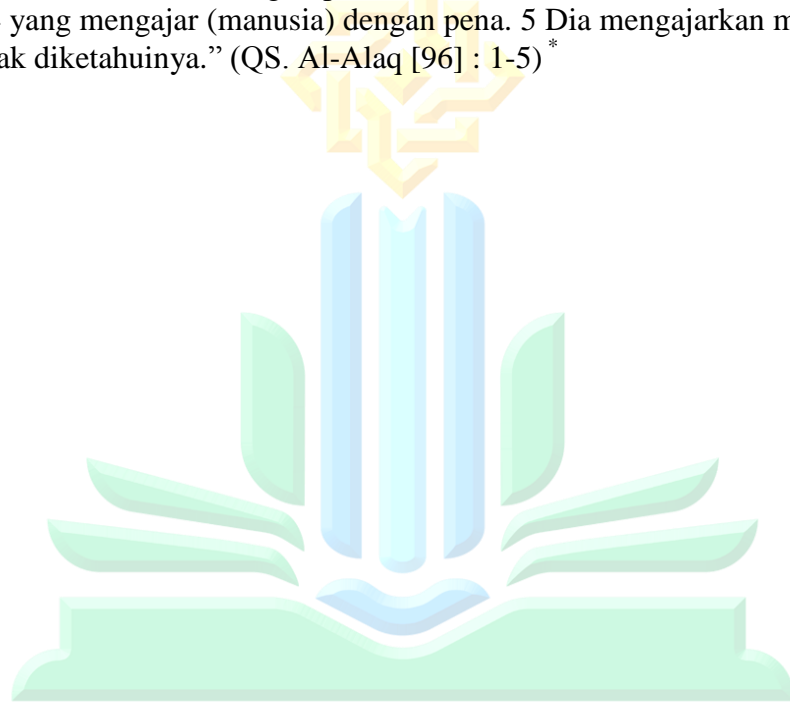
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2 Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3 Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4 yang mengajar (manusia) dengan pena. 5 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq [96] : 1-5) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Solo: Madina Qur'an, 2019) 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga atas kehendaknya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

1. Teruntuk orang tua saya tercinta Bapak (Muhsin), dan Ibu (Islamiyah). Terima kasih telah memberikan dukungan dan kasih sayang, mensupport dan memberikan cinta, pengorbanan, ridho serta doa tiada henti untuk saya sehingga menjadi diri saya yang sekarang ini.
2. Teruntuk suami saya tercinta (Rifaldi Nuril As'ad), terima kasih segala bentuk dukungan, kasih sayang, pengorbanan, segala motivasi dan doa-doa yang dipanjatkan, dan yang selalu menemani saya setiap saat. Tidak lupa untuk Nenek saya (Istiqoah), Mertua Saya Bapak (Abd Kariyanto), dan Ibu (Isroatul Lailiyah) terima kasih segala bentuk dukungan, pengorbanan, serta doa-doa yang tiada henti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari akhir kelak. Kesuksesan ini dapat diperoleh oleh penulis melalui dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mendapatkan wawasan baru di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membina dan mengarahkan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa sehingga mempermudah dalam mengurus administrasi perkuliahan.
5. Dr. H. Abd Muhith, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Udik Kristyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Jember.
8. Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd selaku Waka kurikulum di SMP Negeri 2 Jember yang senantiasa memberi arahan pada saat proses penelitian.

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon maaf dan mengharap kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 26 Mei 2023

Azizatul Maisaroh
T20191441

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Azizatul Maisaroh, 2023: *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di Smp Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci: Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Kefasihan Membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan fasih sangatlah penting, mengingat bahwasanya peserta didik yang sedang belajar membaca Al-Qur'an, belum memiliki kefasihan yang sempurna. Tanpa kefasihan, suatu bacaan akan berpeluang memiliki makna atau pengertian yang berbeda, maka dari itu kefasihan adalah bagian ilmu tajwid yang harus dikuasai oleh pembaca Al-Qur'an khususnya peserta didik yang sedang belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu guru harus mempunyai strategi dan metode yang digunakan ketika proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan dari penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian etnografi atau penelitian lapangan (*fieldresearch*), subyek penelitian menggunakan *Purposive*, dan teknik pengumpulan data menggunakan 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Langkahnya meliputi: kondensasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran langsung *Direct Instruction* 2) metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu dengan metode tilawati dengan pendekatan pembelajaran klasikal baca simak. Jadi strategi dan metode tersebut sesuai dengan pembelajaran yang digunakan guru SMP Negeri 2 Jember, yang mana strategi dan metode tersebut efektif dan membuahkan hasil yang maksimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	20
1. Pembahasan mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam	20

2. Pembahasan mengenai kefasihan membaca Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Teknik Observasi.....	49
2. Teknik Wawancara.....	50
3. Teknik Dokumentasi	51
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.....	17
3.1 Pedoman observasi.....	50
3.2 Pedoman wawancara.....	51
4.1 Pergantian kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.....	60
4.2 Lambang SMP Negeri 2 Jember	61
4.3 Guru dan karyawan SMP Negeri 2 Jember.....	69
4.4 Sarana dan prasarana.....	70
4.5 Keadaan seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Jember	71
4.6 Pokok Bahasan Buku Tilawati.....	86
4.7 Hasil Temuan Penelitian	88

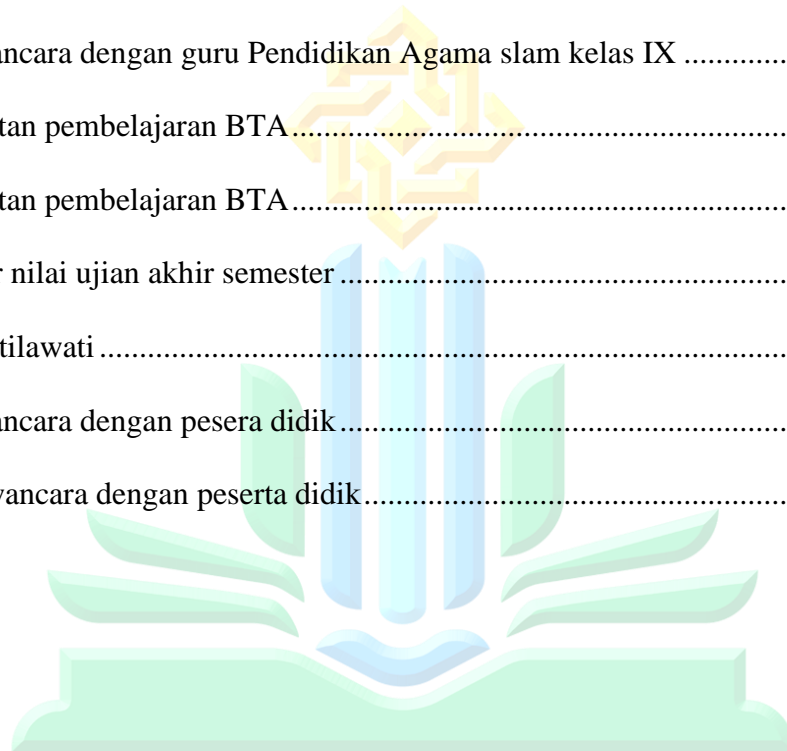


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

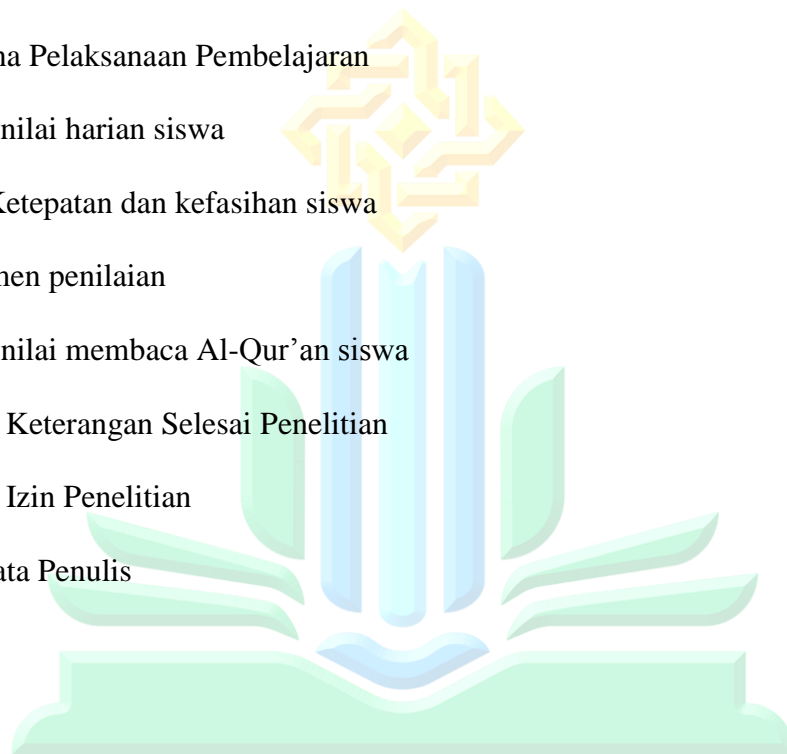
4.1 Wawancara dengan waka kurikulum SMP Negeri 2 Jember.....	74
4.2 Wawancara denan guru pendidikan agama islam kelas VIII F.....	75
4.3 Wawancara dengan peserta didik.....	76
4.4 Wawancara dengan guru Pendidikan Agama slam kelas IX	77
4.5 Kegiatan pembelajaran BTA.....	80
4.6 Kegiatan pembelajaran BTA.....	80
4.7 Daftar nilai ujian akhir semester.....	82
4.8 Buku tilawati.....	84
4.9 Wawancara dengan pesera didik.....	84
4.10 Wawancara dengan peserta didik.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Peneitian
3. Jurnal penelitian
4. Dokumentasi
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Daftar nilai harian siswa
7. Nilai Ketepatan dan kefasihan siswa
8. Instrumen penilaian
9. Daftar nilai membaca Al-Qur'an siswa
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Surat Izin Penelitian
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah menurunkan Al-Qur'an bertujuan untuk menjadi petunjuk kepada segenap mereka yang berbakti, untuk jadi penyuluh kepada segala hamba yang tunduk dan patuh untuk menjadi pedoman hidup dunia dan akhirat.² Al-Qur'an adalah mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadah. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya. Dalam hal ini mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia ditulis dalam bahasa Arab, berguna bagi manusia dalam memudahkan membaca serta memahaminya tentu memiliki peraturan-peraturan dalam membacanya yaitu ilmu tajwid. Firman Allah SWT dalam Q.S Yusuf [12] : 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti”.³

Ayat diatas telah memberikan gambaran kepada manusia bahwasannya betapa pentingnya membaca untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Bahwa Allah SWT mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya melalui perantara iqra dan kalam. Maka dari itu sebagai seorang

² M Hasbi Ash Sjiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994) 133

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Solo: Madina Qur'an, 2019, 20) 235.

muslim kita dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya, tentunya dengan proses belajar.

Pengetahuan makhraj sangat dibutuhkan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, agar tidak terjadi kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an. Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya adalah fardu 'ain.⁴ Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Muzzammil [73] : 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”⁵

Ayat di atas menerangkan bahwa bacaan Al-Qur'an harus dilafazkan secara perlahan. Dengan kata lain disebut dengan tartil. Imam Ali bin Abu Thalib Radhiyallahu 'Anhu menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tartil dalam ayat diatas adalah mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf.⁶

Pada kenyataanya di Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi umat muslim masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena mereka merasa kesulitan dalam membedakan antara huruf hijaiyyah, memahami perubahan bentuk huruf hijaiyyah yang bersambung, belum hafal harokat, kesulitan membedakan harokat panjang dan pendek, kesulitan pengucapan makhroj yang benar, kesulitan dalam penerapan hukum

⁴ Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Sukajadi: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019) 1-2.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 574.

⁶ Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*, 2

tajwid. Penyebab yang lain karena tidak menyukai kegiatan belajar Al-Qur'an, tidak ada motivasi dan semangat dalam diri siswa serta lidah yang masih kaku dalam pengucapan huruf hijaiyyah.

Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, sebuah lembaga pendidikan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik biasanya akan memperoleh hasil yang baik pula, dibandingkan dengan siswa yang tingkat kelancarannya belum memadai. Maka dari itu guru harus menyusun strategi, metode dan teknik pembelajar agar peningkatan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Maka dari itu guru sebelum memulai kegiatan atau pembelajaran tentunya pasti ada upaya atau treatmentnya, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya yakni:

Upaya merupakan tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.⁷

Jadi dari pengertian diatas upaya guru dalam Pendidikan Agama Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang sangat luas, mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, serta membiasakan menjadi suri teladan yang baik.

⁷ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 1131

Menurut Dimiyati dan Mudjiono upaya adalah usaha pendidik dan mengembangkan cita-cita belajar. Jadi guru sebagai pendidik dapat memilih dan memilah yang baik untuk upaya membelajarkan serta meningkatkan motivasi peserta didik.⁸ Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen,

“Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁹

Sebagaimana diketahui, guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik maupun masyarakat. Guru Pendidikan Agama Islam juga seorang pendidik yang membimbing anak didiknya ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Selain itu pendidik tentunya harus mengajarkan bagaimana cara melantunkan kalam Allah dengan baik dan benar. Guru juga dikatakan sukses apabila peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ilmu tajwidnya.

Upaya pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting mengingat bahwasanya peserta didik yang sedang belajar membaca Al-Qur'an belum memiliki kefasihan yang sempurna. Tanpa kefasihan, suatu bacaan akan berpeluang memiliki makna atau pengertian yang berbeda, maka dari itu kefasihan adalah bagian ilmu tajwid yang harus dikuasai oleh

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 100

⁹ DPR RI, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2005

pembaca Al-Qur'an khususnya peserta didik yang sedang belajar membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu guru harus menentukan metode yang sesuai agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikemukakan oleh para teoresi metodologi pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya adalah metode *tilawati* yang diterapkan di SMP Negeri 2 Jember. Metode *tilawati* adalah suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, metode *tilawati* memiliki target tersendiri agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Abdurrohim Hasan menyebutkan diantara tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang akan dicapai adalah "Siswa dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid".¹⁰ Maka dari itu, kefasihan membaca guru dapat mengajak siswa agar menyukai dan gemar membaca Al-Qur'an. Apabila siswa telah mampu membaca Al-Qur'an maka dengan sendirinya kesenangan itu muncul dalam pikiran dan hati. Oleh karna itu upaya guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an sangat penting terlebih juga masa remaja awal.

Sekolah ini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang termasuk kategori sekolah favorit di kabupaten Jember. Selain itu banyak

¹⁰ Abdurrohim Hasan, et. Al., *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 8.

prestasi akademik maupun non akademik yang didapatkan dari tingkat kecamatan, kabupaten bahkan tingkat Nasional.¹¹ Setiap lembaga pendidikan, guru menjadi peranan utama dalam proses pembelajaran yang dituntut untuk kreatif dan inovatif. Salah satunya yang diterapkan oleh guru SMP Negeri 2 Jember dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an saat ini bisa ditempuh melalui pendidikan formal (sekolah), atau disebut dengan BTA yaitu Baca Tulis Al-Qur'an. Pembelajaran BTA di SMP Negeri 2 Jember baru diterapkan dalam 1 semester ini yaitu setelah pandemi Covid-19. Maka dari itu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) tidak masuk pada ekstrakurikuler melainkan tercantum dalam kurikulum. Karena hal tersebut dijadikan sarana untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan semua siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Di sekolah pembelajaran BTA sendiri telah masuk kedalam peraturan yang ditetapkan oleh kebijakan daerah.¹²

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"

¹¹ SMP Negeri 2 Jember, Lokasi Obsevasi SMP Negeri 2 Jember, 29 Januari 2023.

¹² Taufiqurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 9 Februari 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di Smp Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode guru dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis, maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang upaya pembinaan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- b. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan khasanah keilmuan khususnya pada penerapan pembelajaran BTA yaitu baca tulis Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam kajian dan memperbaiki kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Bagi guru, mampu memberikan kontribusi dalam pembinaan kefasihan siswa dalam membaca al-qur'an melalui pembelajar BTA.
- c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember, dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi pustaka UIN KH Achmad Siddiq terkait pembinaan kefasihan membaca al-qur'an.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah-istilah dalam judul penelitian ini dibahas sebagai berikut.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

2. Pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik. Dengan demikian guru membentuk, memperbaiki peserta didik dalam pembacaan Al-Qur'an dengan fasih.

Berdasarkan pemaparan definisi istilah di atas menjelaskan bahwa upaya pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah suatu strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami isi laporan proposal penelitian yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Ada beberapa sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Pada bab ini untuk memperoleh gambaran umum mengenai isi penelitian.

Bab dua kajian pustaka, pada bab ini berisi kajian terdahulu yang mana peneliti menelaah dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul skripsi. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan tentang upaya guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya sehingga nantinya dapat menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian untuk menggali data. Pada bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Tujuan dari bab ini sebagai pedoman untuk memperoleh data-data terkait dengan fokus penelitian.

Bab empat hasil dan pembahasan, pada bab ini yaitu data-data yang telah diperoleh saat penelitian, yang menjawab pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian. Berisi tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian data, analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas mengenai hasil dari pertanyaan yang ada pada fokus penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Anas Bahtiar, 2022, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar dalam skripsinya yang berjudul Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MAN 1 Polewali Mandar.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi serta faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa MAN 1 Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Sedangkan hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadis adalah guru mengajak siswa membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran, membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini dapat meningkatkan siswa untuk terbiasa dalam membaca Al-Qur'an, kemudian membaca secara bergiliran atau acak pada sela-sela proses pembelajaran, serta memperhatikan makhrijul huruf dan tajwid siswa. Sedangkan faktor penghambat dan pendukung terdiri dari 10 faktor pendukung diantaranya media, kapasitas, tempat, bahan pelajaran, dan sikap

¹³ Anas Bahtiar, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MAN 1 Polewali Mandar" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022)

guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, keluarga (orang tua), bahan pelajaran, dan sikap guru, tingkat kemauan siswa, dan faktor teman kelas, dan 4 faktor penghambat diantaranya dari siswa itu sendiri, kelemahan siswa, dan faktor kelelahan, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an, adapun perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran dan objek penelitian yang mana penelitian terdahulu menggunakan MAN 1 Polewali Mandar sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMP Negeri 2 Jember.

2. Penelitian oleh Andi Irvan Muhtar, 2021, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 19 Kabupaten Bone.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebelum dan sesudah diterapkannya metode Al-Barqy, serta pengaruh penerapan metode Al-Barqy terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 19 Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian adalah *pre-experimental* desain ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen mutlak (sungguh-sungguh) karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

¹⁴ Irvan Muhtar, "Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 19 Kabupaten Bone" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021)

Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa sebelum diterapkan metode *al-Barqy* SMAN 19 Bone berada pada kategori rendah. Setelah diterapkan metode *Al-Barqy* di SMAN 19 Bone berada pada kategori tinggi, penerapan *Al-Barqy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kefasihan membaca *Al-Qur'an* hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Implikasi dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran *Al-Qur'an*, sehingga tidak terpaku pada satu metode saja. Selain itu, dapat membangun motivasi dan rasa percaya diri pada peserta didik.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kefasihan membaca *Al-Qur'an*. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian, penggunaan metode, dan objek penelitian yang mana peneliti terdahulu bertempat di SMAN 19 Kabupaten Bone. Sedangkan peneliti saat ini di SMP Negeri 2 Jember.

3. Penelitian oleh Luluk Ulfa L.N, 2020, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca *Al-Qur'an* Di TPA *Al-Mustawa Siman*.¹⁵

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *Iqro'*, faktor-faktor pendukung dan penghambat serta implikasi dan dampak dari implementasi metode *Iqro'* dalam meningkatkan kefasihan membaca *al-Qur'an* di TPA *Al-Mustawa Siman*. Jenis metode penelitian

¹⁵ Luluk Ulfa L.N, "Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca *Al-Qur'an* Di TPA *Al-Mustawa Siman*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu metode penelitian yang berupa mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajarinya secara mendalam dalam waktu yang lama.

Sedangkan hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan metode Iqro' efektif diterapkan karena sangat membantu proses pembelajaran dalam membimbing dan mengajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid sehingga dapat meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an. Serta ustad/ustadzah dapat menunjang proses penerapan metode Iqro'. Dampak implementasi metode Iqro' santri mampu mengenal huruf hijaiyah serta mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kefasihan membaca Al-Qur'an, adapun perbedaannya yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran dan objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan santri TPA Al-Mustawa Simen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan siswa SMP Negeri 2 Jember.

4. Penelitian oleh Syafiatil Ummah, 2017, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dalam skripsinya yang berjudul Efektifitas Pembelajaran Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kualitas

Kefasihan Membaca Al-qur'an. Studi kasus siswa kelas VIII MTs Al-Nahdlah.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan dan efektivitas metode Qiraati dalam meningkatkan kualitas kefasihan membaca Al-Qur'an di Al-Nahdlah Islamic Boarding School Bojongsari Depok. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian tersebut melakukan studi lapangan yaitu meneliti langsung kelapangan untuk mencari informasi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi.

Sedangkan hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa dari perhitungan angka korelasi antara Variabel X (Efektifitas Pembelajaran Metode Qiraati) dan Variabel Y (Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an) dengan menggunakan product moment dan memperoleh r_{xy} sebesar 0,475 yang terletak antara 0.40-0,70 berarti terdapat korelasi yang cukup atau sedang. Karena r_{xy} pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari r hitung maka H_a diterima dan H_o di tolak, sedangkan pada taraf 1% H_a di tolak H_o di terima karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektifitas pembelajaran metode Qiraati dalam meningkatkan kualitas kefasihan membaca Al-Qur'an.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian, penggunaan metode pembelajarannya, serta objek penelitian

¹⁶ Syafiatil Ummah, "Efektifitas Pembelajaran Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-qur'an", (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2017)

yang mana peneliti terdahulu bertempat di Al-Nahdlah Islamic Boarding School Bojongsari Depok. Sedangkan peneliti saat ini di SMP Negeri 2 Jember.

5. Penelitian oleh Nur Syafa'ah, 2016, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal Karya Syekh Sulaiman Bin Husain Bin Muhammad Al Jamzuri Dalam Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Sirojul Muta'allimin Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Tahun 2015).¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* dalam kefasihan membaca Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren sirojul muta'allimin desa kecapi kecamatan tahunan kabupaten jepara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam *interview* (campuran) dari pihak peneliti. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Sirojul Muta' allimin tergolong memuaskan, karena dari pembelajaran tajwid yang diterapkan ketika mengaji setelah

¹⁷ Nur Syafa'ah, "Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal Karya Syekh Sulaiman Bin Husain Bin Muhammad Al Jamzuri Dalam Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Sirojul Muta'allimin Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara", (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2016)

magrib santri mampu menerapkan dan memahami macam-macam bacaan tajwid. Implementasi pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* dalam kefasihan membaca Al-Qur'an yakni sebelum membaca Al-Qur'an, santri dilatih atau dibiasakan mengucapkan dan melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan mahrojnya berulang kali serta bacaan-bacaan tajwid yang telah diajarkan sesuai kitab *Tuhfatul Athfal*.

Kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan objek penelitian yang mana peneliti terdahulu bertempat di Pondok Pesantren Sirojul Muta'allimin Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sedangkan peneliti saat ini di SMP Negeri 2 Jember.

Demikian untuk memperjelas dari kelima penelitian terdahulu tersebut maka akan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Tabel perbandingan penelitian Terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Anas Bahtiar, 2022, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MAN 1 Polewali Mandar."	a. Penelitian ini meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an b. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.	a. Terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis b. Jenis penelitian study kasus c. Objek penelitian terdahulu bertempat di MAN 1	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kefasihan

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Pebedaan	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5
			Polewali Mandar.	membaca Al-Qur'an.
2.	Andi Irvan Muhtar, 2021, Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 19 Kabupaten Bone”	a. Penelitian ini meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an	a. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode Al-Baarqy. b. Pendekatan dan Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif <i>Pre exsperimental</i> . c. Objek penelitian bertempat di SMAN 19 Kabupaten Bone.	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh sebelum dan diterapkannya metode Al-Barqy.
3.	Luluk Ulfa L.N, 2020, “Implementasi Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Mustawa Siman.”	a. Penelitian ini meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an b. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif.	a. Metode pembelajaran menggunakan metode Iqra'. b. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif berjenis study kasus. c. Objek penelitian yang mana peneliti terdahulu menggunakan santri TPA Al-Mustawa	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Pebedaan	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5
			Simen.	
4.	Syafiatil Ummah, 2017, “Efektifitas Pembelajaran Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-qur’an. Studi kasus siswa kelas VIII MTs Al-Nahdlah.”	<p>a. Penelitian ini meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur’an.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif.</p> <p>c. Jenis penelitian pada penelitian ini yakni studi lapangan.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode qiro’ati.</p> <p>b. Objek penelitian bertempat di Al-Nahdlah Islamic Boarding School Bojongsari Depok.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi</p>	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dan apakah metode Qiraati dapat membuat siswa mampu membaca Al – Qur’an secara baik dan benar
5.	Nur Syafa’ah, 2016, “Implementasi Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal Karya Syekh Sulaiman Bin Husain Bin Muhammad Al Jamzuri Dalam Kefasihan Membaca Al-Qur’an Pada Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Sirojul Muta’allimin Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Tahun 2015)”	<p>a. Penelitian ini meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur’an</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>c. Jenis penelitian yakni penelitian lapangan.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan kitab <i>Tuhfatul Athfal</i>.</p> <p>b. Objek penelitian bertempat di Pondok Pesantren Sirojul Muta’allimin Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.</p>	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> .

Berdasarkan tabel diatas penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat persamaan dan perbedaan yaitu meneliti tentang kefasihan membaca Al-Qur'an sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, metode pembelajaran, objek penelitian serta salah satu pendekatan dan jenis penelitiannya. Alasan peneliti memilih lokasi SMP Negeri 2 Jember karena sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah pavorit.

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya Guru PAI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁸ Kamus Besar Indonesia juga menyebutkan pengertian upaya yakni: Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹⁹

¹⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), cet 4, 1250

¹⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1131

Menurut Dimiyati dan Mudjiono upaya adalah usaha pendidik dan mengembangkan cita-cita belajar. Jadi guru sebagai pendidik dapat memilih dan memilah yang baik untuk upaya membelajarkan serta meningkatkan motivasi peserta didik.²⁰

Jadi upaya merupakan bagian dari peranan yang wajib dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada gimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada proses pembelajaran. Hingga yang diartikan penulis merupakan upaya pembinaan keahlian membaca Al-Qur'an yang mana kegiatan yang dilakukan guru PAI untuk bisa memberi pemahaman dimana tempat keluarnya huruf hijaiyah yang baik serta benar, baik itu makrojuhul huruf yang tepat serta hukum tajwidnya.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sebagai pendidik dalam konteks pendidikan Islam disebut dengan *murabbi*, *mu'alim* dan *muaddib*. Kata *murabi* berasal dari kata *rabba-yurabbi*.²¹ Kata *mualim* isim fail dari *allama-yuallimu* sebagaimana ditemukan dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah [2] : 31.²²

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 100

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 56

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 6

malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan istilah pendidikan dalam literatur pendidikan Islam, secara tidak langsung telah memberikan arti *murabbi*, *mu'alim* dan *muaddib* dengan sebutan seorang pendidik. Walaupun dalam praktek pendidikan Islam orang lebih banyak memakai istilah “Tarbiyah”.

Guru merupakan salah satu kompetensi manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh sebab itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Selain itu guru juga merupakan ujung tombak untuk membangun, mencerdaskan anak bangsa baik dalam aspek spiritual, emosional dan juga intelektual.²³

Sedangkan menurut H.A. Ametembun, guru adalah seorang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga diartikan digugu dan ditiru, guru adalah orang yang

²³ Napitupulu dan Dedi Sahputra, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 9

dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam program belajar mengajar.²⁴

Pendidikan Islam menggunakan tujuan sebagai dasar untuk menentukan pengertian pendidik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kewajiban agama, dan kewajiban hanya dibebankan kepada orang yang telah dewasa. Kewajiban itu bersifat personal, dalam artian bahwa pendidikan setiap orang adalah tanggung jawab individual.²⁵

Secara harfiah Pendidikan Agama Islam berarti pendidikan tentang nilai-nilai serta ajaran-ajaran Islam. Pendidikan menurut Marimba yang dilansir oleh Tafsir adalah “Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan agama Islam itu sendiri adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad untuk diajarkan kepada umatnya yang berisi tentang aturan kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dalam hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungan.²⁶

Pendidikan Agama Islam berperan sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim yang bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran

²⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 9

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 57.

²⁶ Abd. Muhith dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (t.t, Imtiyas, t.th) 24.

agama Islam dalam kehidupan. H. M. Arifin juga mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”

Jadi dari pendapat ini penulis dapat merumuskan bahwa guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi merupakan sumber ilmu moral. Yang hendak membentuk seluruh individu anak didiknya, menjadi manusia yang berakhlak mulia, sebab itu eksistensi guru tidak cuma mengajar saja, namun sekalian juga mempraktekkan ajaran- ajaran serta nilai-nilai pendidikan Islam yang sudah didapatkannya.

Sementara itu pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan umat Islam agar menjadi manusia yang sempurna (*Insan Kaamil*), sedang untuk menjadi manusia yang sempurna, perlu memahami Islam secara utuh dan integral (*kaaffah*). Untuk memahami pendidikan Islam yang

intergal perlu adanya pengembangan materi pendidikan agama Islam yang efektif dan efisien dengan mendalami materi primer, yaitu Al-Qu'an dan Al-Hadis.²⁷

Pendidikan Islam juga berarti pembentukan pribadi muslim, yang berisi pengalaman sepenuhnya akan ajaran Allah dan Rasul-nya. Akan

²⁷ Muhith dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,

tetapi, pribadi muslim itu tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan Islam.²⁸

c. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Strategi bersal dari kata Yunani yaitu *strategos* yaitu suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.²⁹

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak terlalu sama. Dalam konteks pembelajaran, Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi mengajar adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.³⁰

McLeod mengatakan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *strategem* yakni siasat atau rencana.³¹ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai

²⁸ Riadi, Dayun et al., *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) 2

²⁹ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Solok: Intan Cendekia Mandiri, 2021) 1

³⁰ Khoirul Bariyah, dkk, “Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2021: 2

<file:///D:/PROPOSAL%20&%20SKRIPSI/Bahan%20proposal/Buku%20Referensi/STRATEGI%20PEMBELAJARAN/Jurnal%20Strategi%20Pembelajaran%20Al-Qur'an.pdf>

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003) 214.

asaran yang telah ditentukan.dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diba diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³²

Sedangkan menurut Morrisey, strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju agar misinya tercapai. Maka berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.³³

Sedangkan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dab kepercayaan pada peserta didik. dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses pembelajaransiswa yang bersifat internal.³⁴

³² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 5.

³³ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019) 3-4

³⁴ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*. 4.

Menurut Sudirdja dan Siregar, strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Jadi strategi mencerminkan kaharusan untuk mempermudah tujuan pembelajaran.³⁵ Pembelajaran ialah proses perubahan tingkah laku anak didik setelah anak didik tersebut menerima, menanggapi, menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan oleh pengajar.

Secara sederhana strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan atas berbagai dasar diantaranya strategi pembelajaran langsung *Direct Instruction* yaitu strategi yang berpusat pada gurunya, dan strategi ini paling sering digunakan, seperti metode ceramah, tanya jawab, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan serta demonstrasi. Strategi ini juga efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.³⁶

Sama halnya dengan proses pembelajaran Al-Qur'an ada fase-fase atau tahapan –tahapan yang harus dilalui oleh peserta didik, dan rangkaian fase-fase ini dapat ditemukan dalam setiap jenjang pendidikan.

Strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, sampai satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman.

³⁵ Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2018) 6

³⁶ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, 10

- 2) Klasikal individu, dalam praktiknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- 3) Klasikal baca simak, dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian peserta didik pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh peserta didik lainnya, demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.³⁷

Degeng memasukkan strategi pembelajaran ke dalam metode pembelajaran yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*) adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. “Mengorganisasi” mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan lain yang setingkat dengan itu.
- 2) Strategi penyampaian (*Delevery Strategy*) adalah metode menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan menerima, merespon masukan yang berasal dari siswa. Media pembelajaran merupakan bidang kajian utama dari strategi ini. Degeng menyebutkan strategi penyampaian mempunyai dua fungsi, yaitu:
 - a) Menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik

³⁷ Mahin Mufti, “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang”. (Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) 14-15

- b) Menyediakan informasi atau bahan yang diperlukan siswa untuk menampilkan mengerjakan tugas atau latihan soal.
- 3) Strategi pengelolaan (*Management Strategy*) adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dan variable metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Ada tiga klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan, yaitu: penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi.³⁸

Maka kedudukan strategi pembelajarn pendidikan agama menurut Reigeluth terletak pada metode pembelajaran. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran agama secara efektif dan efisien maka strategi pembelajaran pendidikan agama dapat dimanipulasi oleh pengajar atau perancang karena strategi pembelajaran dipengaruhi oleh variabel kondisi pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran pendidikan agama yang ingin dicapai, karakteristik bidang studi pendidikan agama dan peserta didik yang akan mengikutinya.³⁹

d. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai

³⁸ Yoman S. Degeng, "*Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Penelitian* (Malang: Aras Media, 2013) 14-16.

³⁹ Mahin Mufti, 16-18

tujuan tertentu dengan efisien, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur.⁴⁰

Menurut Fathurrahman Pupuh mengatakan metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode diidentifikasi sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴²

Secara umum metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- 1) Metode hafalan
- 2) Metode latihan
- 3) Metode tanya jawab
- 4) Metode demonstrasi⁴³

Metode belajar Al-Qur'an yaitu sistem atau kerja maupun pedoman yang diatur oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan

⁴⁰ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", Annaba: Jurnal Pendidikan Islam Vol 4. No. 1 Maret 2018.

⁴¹ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) 6

⁴² Dedy Yusuf Aditnya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016*, 167

⁴³ Nota Fotri Yenti, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Bukittinggi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020) 38.

pembelajaran Al-Qur'an disuatu lembaga dengan tujuan tertentu. Metode pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan tujuan metode belajar Al-Qur'an diantaranya adalah:

- 1) Membekali guru agar dapat memberikan pelajaran kepada siswanya dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid.
- 2) Membekali guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar Al-Qur'an baik dalam pelafalannya, *makhorijul* hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah), maupun dalam tajwidnya.
- 3) Memberikan gambaran dan arahan kepada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga keberhasilan dapat dicapai.

Kemudian secara khusus ada juga metode yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa belajar Al-Qur'an, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Iqra', metode ini pertama kali disusun oleh KH. As'ad bin Humam. Iqro' ialah sebuah media atau metode pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai 6. Jika dilihat dari segi arti kata *Iqra'* berarti bacalah, yang dapat dimaknai segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan harus berawal dari membaca.

Buku iqra' atau metode Iqra' ini terdiri dari enam jilid, yang disusun secara praktis dan sistematis. Kelebihan dari metode Iqra' ini mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta siswa, bersifat privat (*individual*). Setiap siswa menghadao guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual. Kekurangan dari metode ini bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini, tidak dianjurkan menggunakan irama murottal, anak kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan dari awal pembelajaran, jadi anak kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.

- 2) Metode Qiraati, metode ini disusun oleh KH Dachlan Salim Zarkasyi. Pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis Al-Qur'an yang sangat praktis. Kata Qira'ati secara bahasa berarti bacaan saya. Secara istilah, metode Qira'ati adalah metode Al-Qur'an langsung, baik makhraj, huruf, maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harakat, tajwidnya lebih dahulu (mengeja), guru hanya menerangkan pokok pelajaran (cara membacanya) dan memberi contoh bacaan dengan tartil dan benar.

Metode Qira'ati menggunakan 10 buku, 9 buku resmi dari lembaga Qira'ati dan satu buku tentang ibadah bermuatan lokal sesuai mazhab yang dianut. Kelebihan dari metode ini sangat amanah untuk selalu menjaga mutu kefasihan baca Al-Qur'an. Agar tidak semua orang yang belum layak dengan gampang mengajar Qira'ati

sebagaimana terjadi pada metode lainnya, maka buku metode Qira'ati hanya boleh dibeli oleh seseorang yang telah diakui kemampuannya dan kelayakannya mengajar Al-Qur'an (*bersyahadah*).

Kekurangan dari metode ini yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama, hal ini karena jumlah buku yang berjilid-jilid dan banyak yang dihafal. Sulitnya mendapatkan pengajar (jika tidak pada lingkungannya). Karena guru Qira'ati harus sudah *bersyahadah*. Sulitnya mendapatkan buku sumber. Hal ini dikarenakan buku ini tidak dijual secara bebas.

- 3) Metode tilawati, disusun pada tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. HM Thohir A Aly, M.Ag, KH. Masrus Maffsyhud dan Drs. H. Ali Muaff. Kemudian dikembangkan oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK, TPA maupun lembaga lainnya.

Buku tilawati ini terdiri dari 6 jilid, khususnya pada jilid 4 yang membahas mengenai huruf-huruf ber-*tashdid*, *mad jaiz munfasil* dan *mad wajib muttasil*, bacaan *nun dan mim tashdid*, cara me-*waqafkan*, *lafaz jalalah*, *alif lamshamsiyah*, bacaan *ikhfa' hakiki*, *wawu* yang tidak ada sukunnya, bacaan *idgham bi ghunnah*.

Kelebihan pada metode tilawati yaitu disusun secara praktis dan mudah untuk dipelajari. Menekankan pada kemampuan peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an secara tartil serta

menggunakan variasi-variasi lagu tilawah sehingga tidak membosankan. Pendekatan pada metode tilawati secara klasikal dan individual. Kekurangan metode tilawati yaitu dalam pengaplikasiannya metode ini hanya menggunakan lagam atau lagu, oleh karena itu hanya menggunakan lagam peserta didik terkadang teroboh terbawa lagam, sehingga mempengaruhi terhadap bacaan tajwidnya.

- 4) Metode Yanbu'a, adalah metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an baik membaca maupun menghafal Al-Qur'an dengan cara tidak boleh meneja, melainkan dengan cara membaca cepar, tepat, lancar serta tidak boleh putus-putus namun tetap disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf, tajwid serta panjang pendeknya.⁴⁴ Materi yang diajarkan pada metode Yanbu'a yakni terdiri dari 7 jilid, namun sebelum ke jilid 1 juga ada jilid pemula.
- 5) Metode Ummi, metode ini adalah metode yang terinspirasi dari sejarah pewahyuan Al-Qur'an, wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad Saw. Penulis metode ummi terdiri dari 2 orang yaitu Masruri dan Yusuf. Tujuannya ialah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembahasan metode ummi mulai jilid 1 ialah mengenalkan huruf hijaiyah dari *Alif* sampai huruf *Ya'* yang berharikat *fathah* dan

⁴⁴ Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, No. 2 (November 2018): 293, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2141/1496>

membaca 2-3 huruf tunggal berharokat *fathah alif* sampai *ya*. Ketika memasuki jilid tiga mulailah pengenalan dan memahami hukum bacaan *mad*, sampai jilid ke enam mengenal bacaan *Qolqalah* dan sebagainya.

Kelebihan pada metode ummi yaitu harus diperhatikan kecepatan atau ketanggapan dari peserta didik agar bisa membaca huruf hijaiyah tersebut secara tepat tanpa berfikir panjang. Kekurangan pada metode ini biasanya peserta didik yang hanya sekitar 20 orang. Biasanya jika belajar membaca huruf hijaiyah dengan standar yang ketat dari metode ini, yaitu peserta didik bisa membaca huruf-huruf tersebut secara cepat tanpa berfikir panjang, maka akan menemukan kesulitan apabila ketika peserta didik yang banyak. Tetapi setiap kemampuan itu juga berbeda-beda, maka penerapan metode ini dalam pengelompokan tersebut dianggap tidaklah efektif.⁴⁵

2. Pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an

Dalam usaha mencapai tujuan belajar membutuhkan adanya sistem area (keadaan) belajar yang lebih kondusif. Perihal ini akan berkaitan dengan mengajar. Belajar merupakan kegiatan yang disengaja serta dicoba oleh orang supaya terjalin pergantian keahlian diri, sehingga dengan belajar inilah anak yang sebelumnya belum mampu melaksanakan sesuatu menjadi

⁴⁵ Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: t.t, 2018)

mampu.⁴⁶ Sedangkan mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran.

Adapun fashahah menurut pengertian bahasa adalah berarti jelas atau tampak. أَفْصَحُ الصَّبِيِّ فِي مَنْطِقِهِ menurut istilah ilmu balaqah adalah suatu sifat bagi kata, kalimat dan pembicara. Fasih dalam mengucapkan kata-kata tidak berat dan sulit bagi lidah untuk mengucapkannya.⁴⁷

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kefasihan membaca adalah keadaan lancarnya sesuatu yang tidak terputus-putus dan tersendat-sendat (fasih). Fasih juga bisa diartikan lancar dalam berbicara/menulis.⁴⁸ Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang merupakan mukjizat terbesar sepanjang sejarah manusia. Jadi kefasihan membaca Al-Qur'an adalah mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca dengan cara memperhatikan sifat-sifat huruf dan tajwidnya.⁴⁹

Sedangkan menurut pengertian terminologi ulama ilmu Ma'ani ialah nama dari lafadz-lafadz yang jelas dan mudah difahami serta biasa dipakai dikalangan para penulis dan penyair, karena lafadz itu memang baik. Dan fashahah tersebut bisa menjadi sifat dari kata, kalimat, dan orang yang berkata, baik diucapkan satu kata atau dalam susunan

⁴⁶ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE. MEDIA GRAFIKA, 2019) 1

⁴⁷ Hifni Bek Dayyab. Muhammad Bek Dayyab et al., *Kaidah Tata Bahasa Arab Nahwu, Shorof Balaghoh Bayan Ma'ani*, Bade (Jakarta: Darul Ulum Press 2008) 409

⁴⁸ Sarawan Mertinus, *Kamus Kata Serapan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001) 225

⁴⁹ Junaidi, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Sru di Bidang Bahasa Arab" *Jurnal Jurusan PBA*, no. 2 (Desember 2020): 202.

kalimat.⁵⁰ Dengan demikian, kefasihan membaca Al-Qur'an merupakan bacaan Al-Qur'an dengan cara tartil yaitu membaca dengan cara memperhatikan sifat-sifat huruf dan tajwidnya.⁵¹

1) Indikator pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an

Adapun indikator dari kefasihan adalah mengenal ilmu tajwid serta melafalkan makharijul huruf dengan benar, yang mana terdapat *sifatul huruf* dan *ahkamul huruf*. Menurut sebagian besar ulama' tajwid ialah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari ilmu qira'at Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah untuk mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar membunyikan bacaan panjang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menghubungkan kepada huruf sesudahnya (*idghaam*) berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda *waqaf* (berhenti) dalam bacaan dan lain sebagainya.⁵²

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah serta tata cara membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. Tujuan ilmu tajwid yaitu untuk memelihara bacaan Al-Qur'an

⁵⁰ Zeiburhanus Saleh dan Eni Zulfa Hidayah, *Ilmu Ma'ani* (Jember: Pustaka Radja, 2012), 14.

⁵¹ Junaidi, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Studi Bahasa Arab". 201.

⁵² Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 1

dari kesalahan dan perubahan serta memlihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca.⁵³

Untuk mengetahui seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih maka perlu mengetahui indikasi-indikasi kefasihan. Adapun indikator penguasaan ilmu tajwid diantaranya: *makhorijul huruf, sifatul huruf, dan hukum huruf.*

a) Makhori al-Huruf

Menurut Imam Ibnu Al-Jazary, tempat keluarnya huruf (Makhrij Al-Huruf) hijaiyah itu ada tujuh belas, kemudian diringkas menjadi lima makhraj yaitu:

- (1) الْجَوْفُ : Lobang tenggorokan dan mulut
- (2) الْحَلْقُ : Tenggorokan
- (3) اللِّسَانُ : Lidah
- (4) الشَّفَتَانُ : Kedua bibir
- (5) الْخَيْشُومُ : Pangkal hidung

Secara umum makharijul huruf itu terbagi sebagai berikut:

(1) Makhraj dalam dan tenggorokan, terdiri dari empat makhraj:

- (a) Dalam tenggorokan untuk huruf ا - و - ي
- (b) Pangkal tenggorokan untuk huruf ء - ه
- (c) Tengah tenggorokan untuk huruf ع - ح
- (d) Tenggorokan terdekat untuk huruf غ - خ

(2) Makhraj lidah, terdiri atas 9 makhraj, yaitu:

⁵³ Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* (t.t, Sangkala, t.th), 7

- (a) Pangkal lidah dengan langit-langit di atasnya untuk huruf ك dan ق
- (b) Tengah lidah dengan langit-langit untuk huruf ي - ش - ج
- (c) Tepi lidah dengan pinggir gigi untuk huruf ض
- (d) Tepi ujung lidah dengan langit-langit untuk huruf ل
- (e) Luar ujung lidah dengan gigi dua depan atas untuk huruf ر
- (f) Luar ujung lidah dengan gigi dua depan atas dan hidung untuk huruf ن
- (g) Ujung atas lidah dengan ujung dua gigi depan atas untuk huruf ظ - ذ - ث
- (h) Ujung atas lidah dengan pangkal dua gigi depan atas untuk huruf د - ط - ت
- (i) Ujung atas lidah dengan dua gigi depan bawah untuk huruf س - ص - ز
- (j) Mahkraj bibir, terdiri atas dua mahkraj, yaitu: Bibir dalam bawah dengan ujung dua gigi depan atas untuk huruf ف
Antara dua bibir untuk huruf و - م - ب

b) Sifatul huruf

(1) Sifat-sifat huruf

- (a) *Al-hams* الهمس : menurut bahasa artinya *Samar* atau *tidak terang*. Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan berbasis (*nafas terlepas*). Misalnya: فَفِ فَفُ بَفْ

dan lain sebagainya. Huruf *Hams* ada sepuluh yang terkumpul dalam kalimat: فَحَنَّهُ شَخْصٌ سَكَتٌ

(b) *Al-Jahr* الجهر : menurut bahasa artinya *tampak* atau *terang*.

Maksudnya adalah huruf apabila diucapkan atau dimatikan tidak mengeluarkan desis (*nafas tertahan*). Misalnya: بَبْ بَبْ
أُ أُ بَأْ - أَبْ - أَبْ Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *Hams*.

(c) *Al-Syiddah* الشدة: menurut bahasa artinya *kuat*. Maksudnya

ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya tertahan atau berhenti. Misalnya: دُ دُ بَدْ - جَ جَ بَجْ - أُ أُ بَأْ
Huruf-hurufnya ada delapan yang terkumpul dalam kalimat: أَحَدٌ قَطٌّ بَكَتٌ

(d) *Al-Rikhwah* الرخوة : menurut bahasa artinya lunak atau

kendor. Maksudnya adalah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya terlepas atau masih berjalan beserta

huruf itu. Misalnya: عَ عَ بَعْ - خَ خَ بَخْ Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *syiddah* dan huruf-huruf *tawassuth*.

(e) *Al-Tawassuth* التوسط : menurut bahasa ialah tengah-tengah

yaitu huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya antara tertahan dan terlepas. Yakni antara *syiddah* dan *rikhwah*, misalnya: نَ نَ بَنْ - لَ لَ بَلْ
terkumpul dalam satu kalimat: لِنُ عَمْرٌ

(f) *Al-Isti'laa'* الاستعلاء : menurut bahasa berarti *naik* atau *terangkat*. Maksudnya ialah ketika mengucapkan huruf, lidah terangkat (naik) ke langit-langit mulut. Huruf-hurufnya ada tujuh yang terkumpul dalam kalimat: خُصَّ ضَغُطٍ قَطُّ

(g) *Al-Istifaa'* الاستفال : menurut bahasa artinya *turun* atau *ke bawah*. Maksudnya adalah ketika mengucapkan huruf, lidah turun ke dasar mulutnya. Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *isti'laa'*.

(h) *Al-Ithbaaq* الاطباق : menurut bahasa artinya *melekat*. Maksudnya ialah lidah melekat pada langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf. Huruf-hurufnya ada empat, yaitu: ص - ض - ط - ظ

(i) *Al-Infitaah* الانفتاح : menurut bahasa artinya *terbuka*. Maksudnya ialah lidah merenggang dari langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf. Adapun huruf-hurufnya ialah semua huruf selain huruf-huruf *ithbaaq*.

(j) *Al-Idzlaaq* الادلاق : menurut bahasa artinya *ujung*. Maksudnya adalah huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah atau ujung bibir, karena itu cepat terucapkan. Huruf-hurufnya ialah: فِرٌّ مِنْ لُبِّ

(k) *Al-Ishmaat* الاصمات : menurut bahasa artinya *menahan* atau *diam*. Maksudnya ialah lawan dari pada sifat *idzlaaq*. Yaitu

huruf-huruf yang tidak bertempat di ujung lidah atau ujung bibir. Huruf-huruf ini agak lamban atau kurang cepat ketika terucapkan dibanding dengan huruf-huruf *idzlaq*. Adapun huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf *idzlaq*.

(2) Sifat-sifat yang tidak berlawanan

(a) *Al-Shafir* الصفير : menurut bahasa berarti *siul* atau *seruit*.

Maksudnya adalah huruf-huruf yang mempunyai suara seruit bagaikan siul burung/belalang. Huruf-hurufnya adalah: ص – ز – س

(b) *Al-Qalqalah* القلقة : menurut bahasa artinya *goncang*.

Yaitu huruf apabila diucapkan terjadi guncangan pada makhrajnya sehingga terdengar pantulan suara yang kuat.

Huruf-hurufnya terkumpul dalam kalimat: قَطْبُ جَدِّ

(c) *Al-Laiin* اللين : menurut bahasa artinya *lunak*, yaitu

mengeluarkan huruf secara lunak tanpa paksaan. Sifat dari pada huruf ي dan و yang mati dan jatuh setelah *fathah*.

Miasalnya: أَوْ - أَيُّ

(d) *Al-Inhiraaf* الانحراف : menurut bahasa artinya *condong*.

Yaitu condongnya huruf dari makhrojnya sendiri kepada makhraj lain, yaitu sifatnya huruf: ل – ر

(e) *Al-Takriir* التكرير : menurut bahasa artinya *mengulang-ulang*. Maksudnya ialah ujung lidah bergetar ketika

mengucapkan huruf: ر akan tetapi yang dimaksud ialah jika mengucapkan *Ra'* supaya ujung lidahnya tidak terlalu banyak bergetar.

(f) *Al-Tafasyysi* التفشي : artinya *meluas* atau *tersebar*, maksudnya adalah meratakan angin dalam mulut ketika mengucapkan huruf ش hingga bersambung dengan makhraj ظ

(g) *Al-Istithaalah* الاستطالة : berarti *memanjang*, yaitu memanjangnya suara ض dari permulaan tepi lidah hingga penghabisan lidah (*bersambung dengan makhraj Lam*)

(h) *Al-Ghunnah* الغنة : artinya *dengung*, yaitu suara dengung yang enak dalam hidung yang tersusun dalam huruf م - ن baik hidup maupun mati yang *idhaar*, *Ikhfa'* atau *idghaam*. Ghunnah adalah sifat yang tetap bagi kedua huruf ini. Hanya saja waktu tasydid lebih kuat dari waktu

idghaam, waktu idghaam lebih kuat dari waktu sukun, sedangkan waktu sukun lebih kuat dari waktu hidup.⁵⁴

c) Hukum huruf

Adapun huruf hijaiyah ada 28, huruf-huruf tersebut semua bisa menerima harokat *fathah*, *kasroh*, *dlommah*. Dan yang tidak menerima harokat hanya satu, yaitu huruf alif ia tidak dapat berdiri sendiri, karena huruf alif selamanya harus berada di belakang huruf

⁵⁴ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, 19-24.

yang lain. Dengan demikian hukum huruf dibagi menjadi 8 bagian diantaranya:

- (1) Hukum nun sukun dan tanwin
 - (2) Hukum nun dan mim bertasydid
 - (3) Hukum mim sukun
 - (4) Macam-macam idgham
 - (5) Huruf tebal dan tipis
 - (6) Huruf yang memantul
 - (7) Hukum-hukum lam al-ta'riif
 - (8) Hukum mad.
- d) Ibtida' dan waqaf

Ibtida' menurut bahasa artinya memulai. Menurut istilah artinya memulai bacaan sesudah waqaf. Ibtida' boleh dilakukan hanya pada perkataan yang tidak merusak arti dari susunan kalimat.⁵⁵

Sedangkan waqaf menurut bahasa “menahan” menurut istilah “memutus suara diakhir kalimat ketika membaca Al-Qur'an pada waktu tertentu untuk mengambil nafas dengan niat melanjutkan kembali bacaanya.⁵⁶ Adapun tanda-tanda waqaf sebagai berikut:

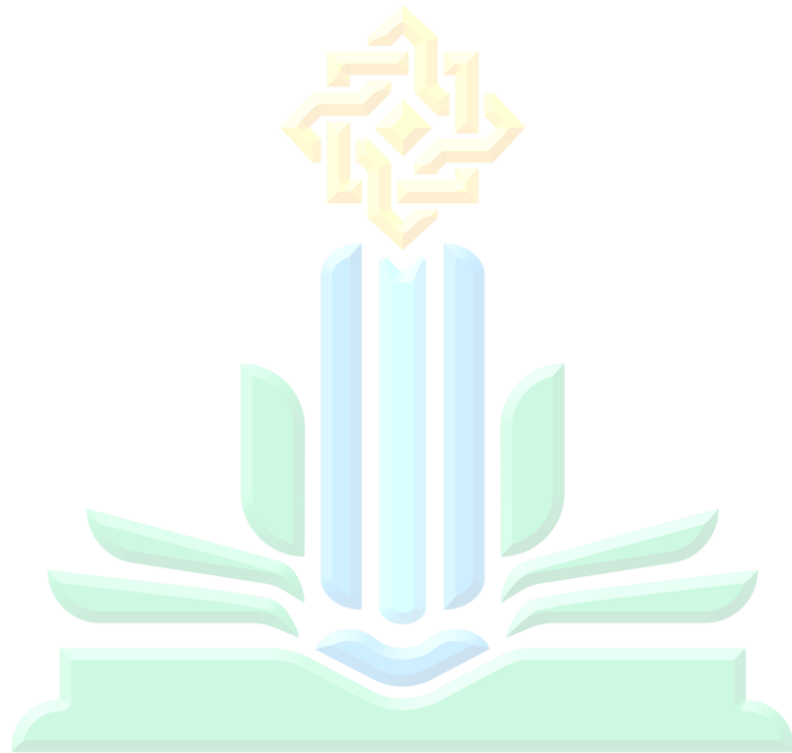
- (1) ◌ , berhenti pada akhir ayat.
- (2) Mim م , disebut waqaf lazim, lebih utama berhenti.

⁵⁵ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, 122.

⁵⁶ Amir, *Ilmu Tajwid*, 40

- (3) Tha ط , disebut waqaf mutlak, lebih baik berhenti.
- (4) Jim ج , disebut waqaf jaiz, boleh berhenti boleh terus.
- (5) Za' ز , disebut waqaf mujawwaz, boleh berhenti tetapi disambung lebih baik.
- (6) Shad ص , disebut waqaf murakhhkhas, boleh berhenti jika dipandang perlu atau darurat.
- (7) قف : disebut waqaf aula: berhenti lebih utama tetapi disambung juga boleh.
- (8) َ : disebut waqaf mu'anaqah, berhenti pada salah satu tanda.
- (9) لا : disebut waqaf laawaqfa fiihi (washol), tidak boleh berhenti kecuali pada akhir ayat.
- (10) ع - ء : disebut waqaf ruku', isyarat batas tadarus dan akhir surat
- (11) ق : disebut waqaf qiila 'alaihilwaqfu, dikatakan disini boleh berhenti
- (12) صلى : disebut waqaf al-washlu aula, disambung lebih utama.
- (13) قلى : disebut waqaf al-waqfu aula, berhenti lebih utama.
- (14) ك : tanda waqaf yang menunjukkan berhenti lebih baik (dan tanda waqaf kaaf diisi sesuai dengan tanda tanda waqaf sebelumnya)

(15) َ : disebut waqaf sa'i yaitu yaitu tempat-tempat yang menunjukkan waqaf Nabi, waqaf ghufuran dan waqaf munzal atau waqaf jibril.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan kefasihan membaca AL-Qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Jember. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati serta pengembangan teori.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian etnografi (*Ethnography*) yaitu berarti menulis tentang seseorang atau sekelompok orang. Para ahli menyebutnya sebagai penelitian lapangan (*Field research*), karena peneliti memperoleh data dari lapangan secara langsung dan ditanyakan langsung kepada sumbernya.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian yang dilakukan. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jember, tempat ini sebagai wadah untuk mendapatkan informasi keterangan dan juga data yang akan diteliti oleh peneliti. SMP 2 Negeri 2

⁵⁷ Abd. Muhit, R Baitullah dan W Amirul, Metodologi Penelitian (t.t: Bildung, 2020), 17-18, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=y7Kp80EAAAAJ&citation_for_view=y7Kp80EAAAAJ:TFP_iSt0sucC

Jember terletak di Jl. PB Sudirman No. 26, Kp. Using, Jemberlor Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini dengan banyak pertimbangan karena sudah mengetahui lingkungan di sekolah, alasan yang lain karena peserta didik ketika masuk SMP kebanyakan malu untuk belajar tambahan diluar sekolah atau pendidikan nonformal bisa disebut TPQ sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an bisa dikatakan masih minim. Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sama halnya dengan sumber data. Subyek penelitian juga merupakan tempat informasi yang diperoleh langsung dari lapangan ataupun tempat penelitian, misalnya hasil wawancara ataupun observasi di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu pengambilan sumber data yang dianggap paling tahu tentang upaya guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an. Informan dalam penelitian ini yaitu guru PAI, waka kurikulum dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Jember.

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Bapak Bambang Supriyadi dan Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam tujuannya untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang kegiatan BTA serta upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember.

2. Waka Kurikulum

Bapak Taufiqurroham, S.Pd., M.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Jember tujuannya untuk mendapatkan data tentang SMP Negeri 2 Jember meliputi Sejarah, profil sekolah, data jumlah guru, Tata tertib, dan lain-lain.

3. Siswa siswi SMP Negeri 2 Jember

Azka Fayyadh Centrino Prasetya, Muhammad Hanif Bahriansyah Putra, Vhiolita Almira Sandionova dan Nabila Dwi Iskandar selaku siswa kelas VIII F yang aktif dalam proses pembelajaran BTA di SMP Negeri 2 Jember. Untuk mengetahui kemampuan dan pencapaian siswa pada saat membaca Al-Qur'an. Seperti makhraj, tajwid, serta kelancarannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta instrumen pengumpulan data. Teknik ini sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan informasi agar aktivitas tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan yang ada

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2019), 409.

atau perilaku objek sasaran.⁵⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian dan hanya mengamati tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran BTA peserta didik di SMP Negeri 2 Jember.⁶⁰

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Fokus	Indikator Observasi
1	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di Smp Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	a. Penggunaan strategi b. Penerapan strategi c. Partisipasi pendidik
2	Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	a. Penggunaan metode b. Ketepatan melafalkan huruf dan hukum tajwid

2. Wawancara

Wawancara ataupun interview adalah bentuk komunikasi antar dua orang yang melibatkan seseorang yang menjadi informan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang SMP Negeri 2 Jember.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.

Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang

⁵⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), 104-105.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 412-413.

akan ditanyakan. Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman wawancara

No	Fokus	Indikator Wawancara
1	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di Smp Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	a. Penerapan strategi b. Partisipasi pendidik
2	Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	a. Penggunaan metode b. Interaksi antara guru, waka kurikulum

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip serta fakta-fakta yang tersimpan dan bentuk surat, catatan, foto, jurnal serta kegiatan lainnya. Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah dan profil sekolah SMP Negeri 2 Jember
- b. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember.
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Jember
- d. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Jember
- e. Daftar peserta didik SMP Negeri 2 Jember
- f. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar
- g. Instrumen penilaian pembelajaran BTA

- h. Nilai peserta didik pembelajaran BTA
- i. Rencana pelaksanaan Pembelajaran

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles Huberman dan Saldana, dengan menggunakan model interaktif. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data terdiri dari sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condection*)

Kondensasi data mengacu pada lima proses diantaranya:

- a. *Selecting*. Dalam hal ini bahwasannya peneliti harus selektif dalam menentukan bagian yang berkaitan dan bermakna dengan penelitian.
- b. *Focusing*. Hal ini mengandung pengertian bahwa pada tahapan ini peneliti terfokus pada data yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap *selecting*.
- c. *Abstracting*. Pada tahapan ini peneliti membuat ringkasan inti, terutama yang berkaitan dengan kecukupan data dan kualitas data. Sehingga jika data yang diperoleh mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-qur'an di SMP Negeri 2 Jember ini telah dirasa cukup dan sudah mengalami titik jenuh atau tidak adanya data yang berubah, maka data tersebut telah dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian.
- d. *Simplifying*. Pada tahapan ini peneliti melakukan penyederhanaan data.

e. *Transforming*. Yaitu tahap mengubah skala pengukuran data melalui penggolongan data, uraian dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disimpulkan serta disusun dalam bentuk tulisan, gambar, maupun tabel. Penyajian data dalam penelitian ini hendak membantu dan mempermudah agar data yang diperoleh tidak sulit di pahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti harus benar-benar mengecek ulang dan menyimpulkan data yang telah diperoleh atau didapatkan di lapangan. Sehingga data tersebut sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.⁶¹

F. Keabsahaan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian akan

⁶¹ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat: Sage Publications, 2014) 342.

dipertanggung jawabkan dan diterima oleh semua pihak yaitu melalui keabsahan data, tujuannya untuk membuktikan apa yang sudah diamati benar adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkroscek data yang diperoleh dengan teknik yang sama kemudian diperoleh dari sumber yang berbeda. Maka peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada guru pendidikan agama islam, waka kurikulum dan siswa siswi smp Negeri 2 Jember.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mengkroscek data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda dan sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi ataupun pengisian kuesioner.⁶² Tujuannya bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang hasil pengamatan tersebut, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁶³

Maka dari itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk membandingkan dan mendapatkan data yang benar sehingga tidak ada keraguan pada hasil pengamatan yang sudah didapatkan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 495-496.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 431.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran tentang proses pelaksanaan penelitian. Seperti tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023, bermula dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian menetapkan fokus penelitian, tujuan penelitian, objek penelitian serta metode yang digunakan.

b. Memilih tempat penelitian

Pada tanggal 17 November 2023, sebelum melakukan penelitian hal yang harus diketahui yaitu lokasi penelitian. Peneliti sudah mengetahui latar belakang melalui orang yang dikenal pada lokasi yang hendak menjadi tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 2 Jember. Harapannya peneliti bisa menyesuaikan diri dengan tempat penelitian.

c. Mengurus surat perizinan

Dalam penelitian ini peneliti perlu memohon izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian pada tanggal 30 Januari 2023.

Dengan demikian peneliti dapat melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan apa yang ingin diketahui serta proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

d. Menilai lapangan

Setelah mengikuti prosedur yang diarahkan dari sekolah peneliti wajib mengikuti proses sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian, informan, supaya informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun akan mudah didapatkan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah pemilihan informan yang dianggap mampu atau sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti serta memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian yaitu pada tanggal 13 Februari 2023.

f. Menyiapkan instrumen Penelitian

Kemudian pada tanggal 13 Februari 2023, setelah memilih informan yang layak, maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrument penelitian serta mempersiapkan alat-alat yang diperlukan. Dalam pengumpulan data yang perlukan yaitu menyusun instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, yaitu peneliti melakukan kunjungan langsung ke tempat penelitian, pada tanggal 22 Mei 2023 Peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar belakang penelitian dan kondisi sekitarnya. Kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap mengelola data yang telah terkumpul, kemudian data yang bersifat kompleks peneliti perlu mempertimbangkan dan memilah kembali. Setelah itu data disusun, disimpulkan dan diverifikasi. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan gambaran yang mendeskripsikan lokasi, situasi dan keadaan yang diteliti. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Jember. Berikut ini kelengkapan data lokasi penelitian.

1. Profil Sekolah

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Jember
NSS : 20.1.05.30.03.003
NPSN : 20523857
NUS : 007
Alamat : Jl. PB. Sudirman No. 26 Jember 68118
Kelurahan : Jember Lor
Kecamatan : Patrang
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
Akreditasi : A Tahun 2021 (91)
Status Sekolah : Negeri
Tahun didirikan SMP : 1960 (01 Agustus)
Telepon : 0331 484878
Faximili : 0331 – 426884

Website : www.smpn2jember.sch.id

Email : info@smpn2jember.sch.id

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Jember.

Sekolah yang terletak ditepi persimpangan Jalan PB. Sudirman dan Jalan Bedadung. Pada mulanya lebih dikenal dengan sebutan SGB 2 (Sekolah Guru B 2 Negeri). Dengan seiring perubahan waktu, tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1960 SGB 2 Jember beralih nama dan fungsi menjadi SMP Negeri 2 Jember sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur Nomor : 1806/Perw/SMP/SK/60 dengan Kepala Sekolah yang pertama Bapak R. Moeljono dibantu dengan tenaga pengajar sebanyak 21 orang.

Sekolah tersebut semula berdiri diatas tanah seluas 3065 meter persegi, dengan 7 ruang belajar/kelas. Namun mulai tahun 2014 bertambah dengan adanya gedung utara seluas 616 meter persegi menjadi 3681 meter persegi. Sekolah ini mulai menghasilkan lulusan-lulusan calon pemimpin bangsa. Dengan berkembangnya kota Jember, SMP Negeri 2 Jember menambah beberapa sarana/fasilitas belajar dan ditambah dengan tenaga-tenaga pengajar yang profesional maka sampai sekarang di tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Jember berusaha menjadi sekolah yang terbaik di Kabupaten Jember. Pada tanggal 02 Januari 2023 SMP Negeri 2 Jember dipimpin oleh Bapak Udik Kristyono, S.Pd. dibantu dengan tenaga pengajar 37 orang guru, dan karyawan 12 orang.

3. Pergantian Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Di SMP Negeri 2 Jember sejak 1 Agustus 1960 sampai tanggal 02 Januari 2023 telah terjadi pergantian Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pergantian kepala sekolah dan wakil kepala sekolah

No	Nama KS	Periode	No	Nama Waka	Periode
1.	R. Moeljono	1960 – 1964	1.	H.M. Soewarno	--
2.	H.M. Soewarno	1964 – 1968	2.	Abd. Wahid, BA	--
3.	M. Surachmat	1968 – 1978	3.	Abd. Wahid, BA	1968 – 1976
4.	Soedarso	1978 – 1988	4.	Hadi Punidjo	1976 – 1979
			5.	Suharsono, BA	1979 – 1982
5.	Drs. Istidjab	1988 – 1996	6.	Drs. Rijono	1982 – 1991
			7.	Drs. Purwono	1991 – 1994
6.	Slamet, S.Pd	1996 – 2001	8.	Dra. Sumarlinah	1994 – 1997
			9.	Tohak	1997 – 1999
			10.	Budi Harsono	1999 – 2001
7.	Drs. H. Sunaryono, MM	2001 – 2008	11.	Dra. Wuwuh purnama	2001 - 2003
8.					
9.	Drs. Eko budyono, Msi	2010 – 2016	13.	Christina TB, M.Pd	2011 – 2016
10.	M. Subarno, S.Pd., M.Pd	2016 – 2022	14.	Agus Riani Dwiana, S.Pd	2016 – 2018
			15.	Dra. Ismu Ulaiyah	2018 – 2020
			16.	Yatmini, S.Pd	2020 – 2021
			17.	Dra. Pontjo Retnaningsih	2021 – skrg
11.	Udik Kristyono, S.Pd	2022 – skrg	18.	Taufiqurrohma, S.Pd., M.Pd	2022 – skrg
			19.	Irnowati, S.Pd	2023 – skrg

Adapun Kepala Sekolah yang sekarang adalah:

Nama Lengkap : Udik Kristiono, S.Pd

NIP : 19690418 199302 1 002

Jabatan : Kepala UPTD Satdik SMP Negeri 2 Jember
 dengan SK pengangkatan Nomor
 821.2/28/414/2022 terhitung mulai tanggal 14
 Februari 2022.

4. Lambang SMP Negeri 2 Jember



Warna dasar perisai : Biru
 Tulisan SMP 2 Jember : Kuning
 Bunga Mawar : 5 helai
 Warna kelopak : Hijau
 Warna Bunga : Merah dan Putih
 Buku Terbuka : Putih

Tabel 4.2
Lambang SMP Negeri 2 Jember

Arti Gambar	
Perisai SMP Negeri 2 Jember	Lembaga Identitas
Buku Terbuka	Ilmu Pengetahuan
Bunga Mekar	Generasi muda yang berkembang
Lima helai Bunga	Pancasila
Arti Warna	
Biru	Biru
Kuning	Kuning
Putih	Putih
Merah/putih	Merah/putih
Merah	Merah
Hijau	Hijau

Para peserta didik SMP Negeri 2 Jember sebagai generasi muda bangsa, dengan tekad dan semangat yang teguh serta tekun, menuntut ilmu demi tanggung jawab masa depan dirinya, kejayaan Bangsa dan Negeranya berdasarkan Pancasila. Tujuannya untuk memberikan identitas,

menumbuhkan rasa bangga terhadap almamater dan memaknai kehidupannya sejalan dengan makna lambang.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember 2022 – 2023

Kepala Sekolah	: Udik Kristyono, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd. (Kurikulum)
	Dra. Pontjo Retnaningsih (Kesiswaan)
	Irnawati, S.Pd (Administrasi, Humas, Sarpras)
Urusan Kurikulum	: Yatmini, S.Pd
Staf kurikulum 1	: Subianto, S.Pd
Staf Kurikulum 2	: Lutfia Aziz, S.Pd
Urusan Kesiswaan	: Siti Yulaikah, S.Pd
Staf kesiswaan 1	: Wulan Trisnani, S.Pd
Staf kesiswaan 2	: Hanafi, S.Pd
Urusan Humas	: Agus Riani Dwiana, S.Pd
Urusan Sarpras	: Leni Ofta Agustina, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Hermin Wati
Bendahara BOS	: Rachma Windasari, M.Pd
Operator Dapodik	: Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd
Koordinator BK	: Dra. Ine Setiyarti
Koordinator kopsek	: Dra. Ine Setiyarti
Petugas kopsek 1	: Ari Nur Cahyani, S.Pd
Petugas Kopsek 2	: Ririn Setiyorini, S.Pd

Koordinator UKS : Ratna Wahyuni, S.Sos., M.Pd

Petugas UKS : Sustiani Siti Rosidah, S.Pd

Kepala Lab : Wulan Trisnani, S.Pd

Kepala Perpustakaan : Susi Puji Lestari, S.Pd

Koordinator Musholla : Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Laboran IPA : Zaenal

Laboran TIK : Adetya Kristanto

Pustakawan : Feri Rachmat Darmawan

Wali Kelas : 1. Ina Sulastri, S.Pd VII A

2. Leni Ofta Agustina, S.Pd VII B

3. Dra. Ine Setiyarti VII C

4. Ratna Nugrahini, S.Pd VII D

5. Wulan Trisnani, S.Pd VII E

6. Hanafi, S.Pd VII F

7. Nirmalawati Widayatni, S.Pd VII G

8. Dama Nuri, S.Pd VIII A

9. Ririn Setiyorini, S.Pd VIII B

10. Faiz Abdillah, S.Pd VIII C

11. Ratna Wahyuni, S.Sos., M.Pd VIII D

12. Susi Puji Lestari, S.Pd VIII E

6. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Jember

a. Visi SMP Negeri 2 Jember

“Berakhlaq Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global”. Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mengetahui pencapaian visi tersebut, maka ditentukan indikator sebagai berikut:

- a. Terwujudnya lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik, mandiri, terampil, dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi dengan didasari keimanan kuat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terwujudnya standar Kurikulum 2013 SMP Negeri 2 Jember yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukannya.
- c. Terwujudnya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- d. Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bermartabat.
- e. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.

- f. Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan yang berbasis sekolah dan peningkatan mutu kelembagaan.
- g. Terwujudnya pengelolaan biaya pendidikan yang memadai, transparan dan akuntabel.
- h. Terwujudnya standar penilaian pendidikan yang berkesinambungan, autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- i. Terwujudnya pengembangan Sekolah Budaya di lingkungan sekolah yang religius bermartabat, dan tetap berkarakter Indonesia.
- j. Terwujudnya lingkungan Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang nyaman, aman, rindang asri, bersih .
- k. Terwujudnya Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.

b. Misi SMP Negeri 2 Jember

- 1) Membina peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non- akademik melalui penanaman budi pekerti yang luhur dan program kegiatan keagamaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, serta

mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific* sesuai karakteristik mata pelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- 5) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
- 6) Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistemik
- 7) Pemenuhan standar pembiayaan dengan membedayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
- 8) Mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif, dan sistematis.
- 9) Menumbuhkan pengembangan Sekolah Budaya di lingkungan sekolah, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 10) Mewujudkan lingkungan Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

11) Mewujudkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Jember

1) Tujuan Umum

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan mampu berdaya saing global.

2) Tujuan Khusus

a) Sekolah mampu melaksanakan pembinaan peserta didik secara kompotitif dengan tercapainya prestasi dalam kompetensi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun Internasional dengan di dasari keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b) Sekolah mampu memenuhi kurikulum tingkat satuan pendidikan, meliputi: Dokumen-1 KTSP, silabus lengkap.

c) Sekolah melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan memenuhi standar proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saitifik (menerapkan metode Saitifik, Problem Based Learning, Projeck Based Learning, Inquiry Learning Dan Discovery

Learning): dengan mendayagunakan sumber belajar yang seragam.

- d) Sekolah memiliki/mencapai Standar Pendidikan dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
- e) Sekolah mampu memenuhi kelengkapan administrasi Standar Pengelolaan Pendidikan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sekolah.
- f) Sekolah mampu menyelenggarakan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel.
- g) Sekolah mampu menyelenggarakan sistem penilaian-penilaian autentik yang menunjang terpenuhinya tertib dokumen sistem informasi penilaian dan mendorong siswa berprestasi dengan meningkatkan efektivitas.
- h) Sekolah mampu mengembangkan Sekolah Budaya di lingkungan sekolah, sehingga menjadi sumber kearifan bertindak, meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- i) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan

lingkungan yang dapat memotivasi dan menunjang pembelajaran

- j) Sekolah mampu mewujudkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.

d. Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Jember

Pendidik dan tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 sebagai pembimbing bagi peserta didik sesuai dengan profesi dan berdasarkan tugasnya masing-masing. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Jember:

Tabel 4.3
Guru dan Karyawan

Jenis	Kelompok Ijazah								Jumlah
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	
Guru Tetap	-	-	-	-	-	-	12	5	17
Guru PPPk	-	-	-	-	-	-	9	1	10
Guru SP Bupati	-	-	-	-	-	-	4	1	5
Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	6	-	6
Karyawan Tetap	-	-	2	-	-	-	-	-	2
Karyawan SP Bupati	-	1	5	-	-	-	-	-	6
Karyawan Tidak Tetap	-	1	3	-	-	-	-	-	4
Jumlah	-	2	10	-	-	-	31	7	50

e. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Jember

Sarana dan prasarana bertujuan untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan mendukung agar menghasilkan siswa-siswi yang

berkualitas dan berprestasi. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Jember diantaranya:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah	No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Belajar/ Kelas	21	16.	Ruang Bendahara	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	17.	Ruang Pembinaan Lomba	1
3.	Ruang Bimbingan Konseling	1	18.	Koperasi Sekolah/Fotocopy	2
4.	Ruang Guru dan Kurikulum	1	19.	Ruang Dharma Wanita	1
5.	Ruang TU	1	20.	Kantin	1
6.	Ruang Waka	1	21.	Ruang Waker	1
7.	Ruang Humas	1	22.	Dapur Sekolah	2
8.	Ruang UKS/ PMR	1	23.	Tempat Parkir	3
9.	Musholla	1	24.	Toilet Siswa	28
10.	Perpustakaan	1	25.	Toilet Guru dan Karyawan	4
11.	Halaman Upacara/Olahraga	1	26.	Ruang Pramuka	1
12.	Laboratorium IPA	1	27.	Pos Satpam	2
13.	Ruang TIK	2	28.	Ruang Arsip	2
14.	Ruang Ganti OR	1	29.	Gudang	2
15.	Ruang Kesenian	1	30.	Ruang OSIS	1

f. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Jember

Tabel 4.5
Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	17	16	33
2.	VII B	15	18	33
3.	VII C	16	16	32
4.	VII D	17	16	33
5.	VII E	15	17	32
6.	VII F	15	18	33

7.	VII G	7	24	31
Jumlah Kelas VII		102	125	227
8.	VIII A	14	19	33
9.	VIII B	16	16	32
10.	VIII C	10	22	32
11.	VIII D	16	17	33
12.	VIII E	15	18	33
13.	VIII F	16	16	32
Jumlah Kelas VIII		87	108	195
14.	IX A	14	18	32
15.	IX B	14	18	32
16.	IX C	8	24	32
17.	IX D	14	18	32
18.	IX E	14	18	32
19.	IX F	13	19	32
20.	IX G	13	18	31
21.	IX H	13	19	32
Jumlah Kelas IX		103	152	255
Jumlah Seluruh Siswa		296	385	677

Tabel 4.5
Daftar nama peserta didik
SMP Negeri 2 Jember

No	Nama	Level
1	DEWI MASITHOH	Jilid 1
2	AKILAH PUTRI HIDRIS**	Jilid 1
3	ANARGYA NANDA WIRATAMA	Jilid 1
4	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	Jilid 1
5	AUREL SYAHINSYAH	Jilid 2
6	CHESSA MARIANELA AZURA	Jilid 2
7	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	Jilid 2
8	KHALIFI RADISYAH	Jilid 2
9	A'THINA KANZA DHIKRI	Jilid 3
10	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	Jilid 3
11	JONAS CHRISTIANO ROMEO	Jilid 3
12	MUHAMMAD FATIH IZZAN	Jilid 3

13	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	Jilid 3
14	NABILA DWI ISKANDAR	Jilid 3
15	NURUL IHSANI	Jilid 3
16	NURIL HASAN**	Jilid 3
17	RIVANA KEYLA KHAIRANI	Jilid 3
18	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	Jilid 3
19	VHIOLITA ALMIRA SANDIONOVA	Jilid 3
20	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	Jilid 4
21	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	Jilid 4
22	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	Jilid 4
23	NADA GHAITSA ARDIANSYAH	Jilid 4
24	NAZWA WIDYADHANA FYARAHMAN	Jilid 4
25	DAIVA RAMA BASWARA	Jilid 4
26	FARAH UMay PASHA	Jilid 4
27	FARAH UMay PASHA	Jilid 4
28	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	Jilid 4
29	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	Jilid 4
30	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	Jilid 4
31	IFTINAN MUCHAMMAD WACHDIN	Jilid 4
32	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	Jilid 4

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab penyajian data dan analisis penulis akan memaparkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data analisis digunakan untuk menjawab fokus permasalahan pada penelitian ini tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Strategi pembelajaran dalam Al-Qur'an meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan tahap penilaian dan tindak lanjut bagi peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves to particular educational goal*. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Rancangan dalam membuat strategi pembelajaran tersebut ditulis sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bisa disebut dengan RPP yang digunakan untuk substansi dalam penyampaian pembelajaran secara terstruktur dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang fiqih, akidah, dan sejarah, Pendidikan Agama Islam juga mempelajari bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran BTA sangat penting untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam atau guru BTA juga bertanggung jawab

dalam mengemban tugasnya dan berupaya dalam melakukan pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember.

Seperti yang diungkapkan Bapak Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Jember menyatakan bahwa:

“Disini tidak hanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja ada juga pembelajaran BTA supaya peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih. Saat ini Pembelajaran BTA sudah masuk pada kurikulum karena sesuai kebijakan dari pemerintah. Oleh karena itu ada jam khusus untuk pembelajaran BTA. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 3 Jam untuk pembelajaran BTA 2 jam. Guru BTA juga menekankan pada praktek tidak hanya teori, begitu juga ketika memasuki ujian ada ujian praktis dan ujian tulis.”⁶⁴

Gambar 4.1
Wawancara dengan Waka Kurikulum



Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru BTA mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas maupun di musholla. hal yang paling utama disiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dalam RPP guru mempersiapkan apa tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode apa yang akan digunakan, bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan yang terakhir kegiatan penutup.

⁶⁴ Taufiqurrohman diwawancarai penulis, Jember 13 Februari 2023.

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an juga harus menentukan strategi, metode dan upaya yang tepat untuk meningkatkan kefasihan peserta didik. Maka dari itu guru harus mempersiapkan RPP agar kegiatan pembelajaran BTA berjalan dengan lancar. Kemudian guru menentukan materi yang akan diajarkan sebelum memulai pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Guru BTA kelas VIII menyatakan bahwa:

“Tentunya dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an ada upayanya seperti melatih membaca setiap hari dengan kaidah-kaidah yang sesuai serta didampingi oleh guru. Dalam strateginya guru menggunakan pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Sebelum memulai pembelajaran ada pembiasaan yang dilakukan seperti mempraktikkan huruf menggunakan tanda baca serta membaca surat-surat pendek atau potongan ayat yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Kemudian siswa diminta untuk menulis dan mengartikan surat yang sudah dituliskan di papan tulis. Selanjutnya menerangkan mengenai hukum ilmu tajwid yang terdapat pada surat atau potongan ayat yang sudah ditentukan, kemudian tanya jawab sampai peserta didik memahami bagaimana hukum-hukum bacaan tersebut. Tidak hanya itu guru juga menerangkan kandungan surat-surat pendek yang sesuai dengan materi tersebut.”⁶⁵

Gambar 4.2

**Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama
Islam SMP Negeri 2 Jember**



⁶⁵ Bambang supriyadi diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Februari 2023

Sebagaimana pernyataan tersebut diperkuat oleh Azka Fayyadh

Centrino Prasetya salah satu peserta didik kelas VIIF menyatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya membaca surat-surat pendek atau potongan ayat yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta memperjelas bacaan dengan melatih makhroj-makhroj. Biasanya ayat yang akan dipelajari itu guru yang menentukan”

Begitu pula dengan Vhiolita Almira sandionova salah satu peserta didik kelas VIIF menyatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran kita membaca doa terlebih dahulu. Kemudian selain membaca surat-surat pendek peserta didik juga membaca Asmaul Husna dan melafalkan potongan ayat sesuai dengan intruksi guru dan siswa mengikuti”⁶⁶

Gambar 4.3
Wawancara dengan Siswa Kelas VIII F



Selain itu pada pembelajaran BTA tidak hanya belajar membaca tetapi juga belajar menulis seperti pernyataan hasil wawancara dari Bapak

Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Guru BTA kelas VIII menyatakan bahwa:

“Kita sistemnya BTA jadi tidak hanya belajar membaca tetapi belajar menulis. Ketika praktik menulis juga harus menyiapkan kertas atau buku dan pensil tujuannya untuk melatih siswa supaya

⁶⁶ Vhiolita Almira sandionova diwawancari penulis, Jember, 23 Mei 2023

bisa menulis ayat Al-Qur'an terkadang siswa bisa membaca tapi tidak bisa menulis dan sebaliknya".⁶⁷

Diperkuat oleh Bapak Zaenul Hadi S.Ag., M.Pd.I selaku guru

Pendidikan Agama Islam dan Guru BTA menyatakan bahwa:

“Ketika belajar membaca Al-Qur'an peserta didik harus benar dan fasih melafalkan setiap huruf hijaiyah dan dilakukan secara bergantian. Ketika pelafalan dalam satu lembar tersebut sudah sebagian besar bisa maka akan dilanjutkan pada halaman berikutnya.”⁶⁸

Gambar 4.4
Wawancara dengan Guru BTA



Dari hasil wawancara dan observasi Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd mengawali pembelajaran dengan menyiapkan seperangkat rencana pembelajaran, yang mana tujuannya agar lebih terstruktur ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran BTA dikelas VIII F yaitu 2 jam dalam seminggu dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 3 jam. Ketika proses pembelajaran BTA, peserta didik yang masih kurang lancar membaca Al-Qur'an maka guru akan mengambil kesempatan waktu yang tersisa untuk melatih peserta didik agar kemampuannya sedikit meningkat.

⁶⁷ Bambang Supriyadi diwawancarai penulis, Jember, 20 Februari 2023

⁶⁸ Zaenul Hadi diwawancarai penulis, Jember, 25 Mei 2023

a. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember menggunakan strategi pembelajaran langsung yaitu strategi berpusat pada gurunya yang mana dalam strategi tersebut menggunakan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan atau tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada peserta didik.

b. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Membaca QS. As-Syam ayat 1-8
- 2) Menghafal QS. As-Syam ayat 1-8
- 3) Menuliskan dan menerjemahkan QS. As-Syam ayat 1-8
- 4) Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS. As-Syam ayat 1-8
- 5) Menunjukkan perilaku yang sesuai QS. As-Syam ayat 1-8

c. Alokasi Waktu

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an masuk pada kurikulum pembelajaran sehingga setiap minggunya diberi waktu 4 x 40 menit atau 2 jam, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri memiliki jam yang berbeda dengan alokasi waktu 3 jam.

d. Materi Pembelajaran

Pokok pembahasan dalam dalam buku tilawati jilid IV yaitu huruf-huruf bertasydid, mad jaiz dan mad wajib, bacaan nun dan mim

tasydid, cara mewaqaqkan, lafdhu jalalah, Alif lam syamsiyah (idghom syamsi) bacaan Ikhfa' Hakiki, Huruf muqottho'ah, wawu yang tidak ada sukunnya, Idghom bighunnah. Jadi dalam materi ini membahas tentang QS. As-Syam.

e. Metode Pembelajaran

Guru SMP Negeri 2 Jember menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan.

f. Tahap-tahap Pembelajaran

- 1) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan dijawab oleh peserta didik. kemudian guru memeriksa kehadiran sesuai dengan nomor urut absensi.
- 2) Guru mengajak siswa berdoa bersama agar apa yang didapatkan bakarah dan bermanfaat.
- 3) Guru melakukan apresiasi kepada peserta didik dengan cara memberi pertanyaan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Kemudian guru memberikan motivasi terhadap peserta didik mengenai pembelajaran Al-Qur'an.
- 5) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat yang akan dibahas.
- 6) Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.⁶⁹

⁶⁹ Observasi, 08 Februari 2023

Gambar 4.5
Kegiatan pembelajaran BTA



Setelah langkah-langkah pendahuluan tersampaikan, selanjutnya kegiatan inti:

- a. Peserta didik melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf.
- b. Guru membacakan ayat Al-Qur'an dan diikuti seluruh peserta didik dengan fasih dan tartil yaitu QS. As-Syam ayat 1-8.⁷⁰

Gambar 4.6
Kegiatan Pembelajaran BTA



- c. Guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS. As-Syam ayat 1-8.

⁷⁰ Observasi, 08 Februari 2023

- d. Kemudian baca simak buku tilawati sesuai batas halaman yang sebelumnya.
- e. Menuliskan QS. As-Syam ayat 1-8 dengan benar.
- f. Peserta didik diminta untuk memahami huruf-huruf bertasdid
- g. Memahami hukum Al syamsiyah dan Al qamariyah.
- h. Siswa menjelaskan hukum bacaan (Tajwid) yang terdapat pada QS. As-Syam ayat 1-8.
- i. Setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik.

Kemudian kegiatan terakhir yaitu penutup. Guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan, serta menyimpulkan isi kandungan dari QS. As-Syam ayat 1-8. Setelah itu guru mengevaluasi peserta didik mengenai kekurangan yang belum dicapai. Berikut nilai ujian akhir semester pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Gambar 4.7 Nilai Ujian Akhir Semester



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JEMBER



KECAMATAN PATRANG

Jalan PB. Sudirman 26 Jember. 68118, Telp. 0331- 484878,

Fax. 0331-426884, website : www.smpn2jember.sch.id, E-mail : info@smpn2jember.sch.id

DAFTAR NILAI SISWA

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas



Mata Pelajaran : BT
Semester : Genap
Kompetensi Dasar : QS. As Syam

NO	NIS	NISN	N A M A	L P	BT					
					1	2	3	4	5	Rt
1	12923	0085460855	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	P	98	95	92			
2	13122	0087163821	AKILAH PUTRI HIDRIS**	P	98	92	88			
3	12957	0071038596	ANARGYA NANDA WIRATAMA	L	92	90	85			
4	12991	0089289224	A'THINA KANZA DHIKRI	P	96	92	85			
5	12925	0088775589	AUREL SYAHINSYAH	L	92	90	88			
6	13021	0099852177	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	L	96	92	90			
7	13053	0091804077	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	P	96	94	92			
8	12930	00866837297	CHESSA MARIANELA AZURA	P	92	92	90			
9	13090	0087079667	DAIVA RAMA BASWARA	L	90	92	85			
10	13024	0094345633	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	L	90	90	88			
11	13057	0084534792	DEWI MASITHOH	P	90	92	94			
12	12931	0082267334	FARAH UMay PASHA	P	88	90	95			
13	13030	0093595230	IFTINAN MUCHAMMAD WACHDIN	P	96	92	95			
14	12934	0082405675	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	P	96	92	95			
15	12935	0096701462	JONAS CHRISTIANO ROMEO	L	92	90	85			
16	13063	0091132100	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	P	95	92	90			
17	13035	0083210013	KHALIFI RADISYAH	L	88	90	88			
18	12972	0095442346	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	L	96	94	88			
19	12943	0089590891	MUHAMMAD ANDIKA PRATAMA ZUHDI	L	96	92	88			
20	12944	0084563042	MUHAMMAD FATIH IZZAN	L	96	92	88			
21	12974	0085584761	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	L	90	92	90			
22	13100	0081514813	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	L	98	90	88			
23	12975	0081323643	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	L	88	92	88			
24	13102	3087270881	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	L	92	90	85			
25	12946	0083655499	NABILA DWI ISKANDAR	P	95	92	90			
26	13103	0084757694	NADA GHAITSA ARDIANSYAH	L	98	92	92			
27	13106	0097028732	NAZWA WIDYADHANA FYARAHMAN	P	95	90	90			
28	12980	0094054795	NURUL IHSANI	P	95	92	92			
29	13120	0094884247	NURIL HASAN**	L	92	90	88			
30	12948	0088077486	RIVANA KEYLA KHAIRANI	P	90	90	85			
31	12950	0094142168	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	P	96	92	90			
32	13111	0086062117	VHOLITA ALMIRA SANDIONOVA	P	98	98	90			

Guru BT,

Bambang Supriyadi, S.Pd.I

NIP :

2. Metode Yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam keseluruhan interaksi pembelajaran dan menunjang keberhasilannya. Setiap pendidik selalu dihadapkan pada pertanyaan tentang metode yang digunakan dalam membantu peserta didik mempelajari konsep atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode juga salah satu upaya guru dalam menyampaikan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik.

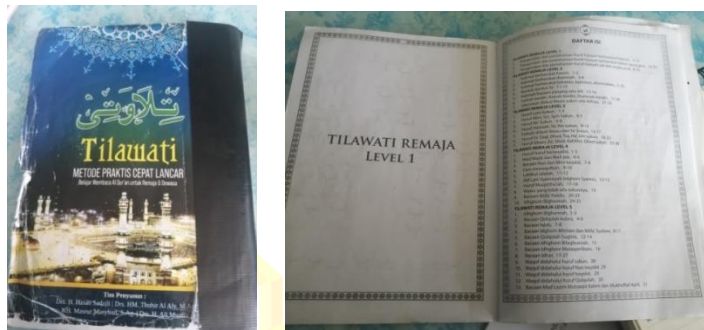
Berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Jember, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an atau BTA baru berjalan 2 semester, dimulai dari tahun 2022 sampai sekarang. Pembelajaran BTA dilaksanakan seminggu 1 kali karena kelas VIII dibagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas pengajarnya berbeda-beda. Untuk kelas VII Ibu Rif'atul Himmah, S.Pd., M.Pd.I, kelas VIII Bapak Bambang Supriyadi S.Pd dan kelas IX Bapak Zaenul Hadi S.Ag., M.Pd.I. Pembelajaran biasanya dilaksanakan dikelas maupun dimusholla.⁷¹ Seperti yang diungkapkan

Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd bahwasanya:

“Jadi metode khusus yang digunakan disekolah ini menggunakan metode tilawati, dengan teknik klasikal baca simak. Baca terlebih dahulu kemudian disimak dan diikuti oleh peserta didik. Karena sebagian anak masih ada yang belum bisa baca jadi lebih efektif teknik yang digunakan baca simak. Dalam buku tilawati ada 6 jilid yang dipelajari.

⁷¹ Observasi, 23 Mei 2023

Gambar 4.8
Buku Tilawati Jilid 1-6



Pernyataan tersebut diperkuat oleh Muhammad Hanif Bahriansyah yaitu salah satu siswa SMP Negeri 2 Jember kelas VIII bahwasanya:

“Kita belajar menggunakan metode tilawati dengan teknik baca simak bersama guru, ketika guru mencontohkan kemudian simak lalu diikuti oleh peserta didik. kemudian guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan pada ayat yang dipelajari. Dan jadwal kelas VIII F pada hari senin pukul 12.05 -14.00.⁷²

Gambar 4.9
Wawancara dengan Siswa



Jadi dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah metode tilawati dengan teknik baca simak, yang mana guru mencontohkan kemudian simak dan dibaca oleh peserta didik. setelah siswa belajar tentang makhorijul huruf guru akan memberikan teori tentang hukum bacaan dan dicontohkan pada ayat yang dipelajari.

⁷² Muhammad Hanif Bahriansyah, diwawancarai oleh penulis, 23 Mei 2023.

Setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran guru meneliti setiap peserta didik yang lancar maupun yang kurang lancar. Maka dari itu perlu adanya strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran mengenai pengucapan makhorijul huruf dan hukum bacaan yang benar dan tepat.

Upaya juga tidak hanya dari guru saja melainkan orang tua juga berperan dalam membimbing anak-anaknya dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an. Salah satu dukungan dari sebagian orang tua yaitu menitipkan anaknya di TPQ serta melakukan tadarus setiap selesai sholat magrib.

Seperti ungkapan dari Nabila Dwi Iskandar yaitu salah satu siswa SMP Negeri 2 kelas VIII F yang menyatakan bahwa:

“Selain mempelajari tentang makhorijul huruf guru juga mengajarkan hukum-hukum bacaan sehingga siswa mampu bagaimana membedakan antara bacaan yang jelas dan berdengung. Sehingga kemampuan kita menjadi bertambah sedikit demi sedikit, ketika ada siswa yang tertinggal jauh, guru mengulang materi pada siswa tersebut pada waktu kosong ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau BTA. Untuk siswa yang lain akan berkelompok dan baca simak bersama. Ketika dirumah juga membaca Al-Qur'an setiap selesai sholat”

Gambar 4.10
Wawancara dengan Peserta Didik



Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran BTA menggunakan buku tilawati. Adapun setiap jilid memiliki materi pembahasan yang berbeda-beda dan mempunyai tujuan yang berbeda pula sesuai dengan tingkatannya.

Tabel 4.6
Pokok Bahasan Buku Tilawati

Pokok Bahasan Buku Tilawati			
Jilid 1			
1	Huruf hijaiyah berharakat fathah tidak bersambung.		
2	Huruf hijaiyah berharakat fathah bersambung		
3	Huruf hijaiyah asli dan angka Arab		
Jilid 2			
1	Kalimat berharakat fathah, kasrah, dan dhommah'.		
2	Kalimat berharakat fathatain, kasratain, dan dhommatain.		
3	Bentuk-bentuk ta'		
4	Kalimat/bacaan panjang satu alif		
5	Dhommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya, tetap dibaca sama panjangnya		
Jilid 3			
1	Hukum lam sukun	7	Hamzah, ta', 'ain sukun
2	Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat	8	Fathah diikuti wawu sukun
3	Mim sukun	9	Fathah diikuti ya' sukun.
4	Ro' sukun	10	Fa'-dal-zho sukun
5	Tsa-ha-kho-sukun	11	Gho-in-za-shod-kaf-ha'-dhod sukun
6	Tsa-ha-kho sukun		
Jilid 4			
1	Huruf-huruf bertasydid	6	Mad wajib dan mad jaiz
2	Cara mewaqofkan	7	Bacaan nun dan mim bertasydid
3	Lafdhol jalalah	8	Bacaan ikhfa' haqiqi

4	Wawu yang tidak ada sukunnya	9	Idgham bigunnah
5	Alif lam syamsiyah (idgham syamsi)	10	Huruf muqotho'ah
Jilid 5			
1	Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu/ idgham bigunnah.	6	Huruf sukun dibaca memantul/qolqolah
2	Mim sukun bertemu min atau ba'/ idgham mimi, ikhfa' syafawi	7	Nun sukun atau tanwin bertemu ba'/iqlab
3	Lam sukun bertemu ro'	8	Nun sukun atau tanwin bertemu lam, ro/idgham bilagunnah
4	Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi/izhar halqi	9	Mad lazim mutsaqqal kalimi, mad lazim mukhaffaf harfi
5	Huruf muqottho'ah	10	Tanda-tanda waqof/rumus-rumus waqof.
Jilid 6			
1	Surat-surat pendek, mulai surat ke 93 (Ad-dhuha) sampai dengan surat terakhir 114 (An-naas), sesuai dengan kurikulum BTA		
2	Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum BTA		
3	Musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya).		

Berdasarkan tabel diatas buku tilawati juga sudah lengkap untuk membantu peserta didik memahami hukum ilmu tajwid, huruf yang bersambung, dan berhenti ketika waqof. Peserta didik mulai belajar membaca Al-Qur'an ketika memasuki usia 4 sampai 5 tahun. Awal mengenal huruf hijaiyah pada saat Taman Kanak-Kanak (TK) dan masih tidak mengetahui hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Ketika memasuki Sekolah Menengah Pertama maka peserta didik mulai dituntut untuk mempelajari tentang kefasihan dalam melafalkan huruf dan ilmu tajwid.

Tabel 4.7
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>a. Strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu strategi pembelajaran langsung seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Dalam perencanaan strategi pembelajaran guru menyajikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.</p> <p>b. Sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember guru melakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek, asmaul husna, serta melafalkan huruf-huruf hijaiyah untuk melatih kefasihan peserta didik</p> <p>c. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an guru mengikuti langkah-langkah berdasarkan acuan RPP. Seperti berdoa sebelum memulai pelajaran, guru melakukan apresiasi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menjelaskan kandungan dari ayat yang akan dibahas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya kegiatan inti yaitu guru membacakan ayat Al-Qur'an yaitu surat As-syam dan diikuti seluruh peserta didik kelas VIII F dengan fasih dan tartil, serta memahami hukum bacaan, huruf-huruf bertasydid, waqof dan menjelaskan kandungan ayat yang dibahas.</p> <p>d. Evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Jember melalui tes lisan, tes tulis, kuis dan juga praktik.</p>
2.	Metode yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an	<p>a. Metode yang digunakan di SMP Negeri 2 Jember yaitu dengan metode tilawati dari jilid 1 sampai jilid 6. Pada setiap jilid sudah ada keterangan yang mengenai hukum bacaan Al-</p>

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Qur'an.</p> <p>b. Tektik yang sesuai dengan metode tersebut yaitu baca simak, yang mana guru membacakan atau mencontohkan dan disimak kemudian diikuti oleh peserta didik.</p> <p>c. Pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an sekitar 2 jam dan dilakukan seminggu sekali</p>

Berdasarkan tabel hasil temuan diatas, ada beberapa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung. Dalam perencanaan strategi pembelajaran guru menyajikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an, guru menggunakan beberapa strategi diantaranya melakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek, asmaul husna, serta melafalkan huruf-huruf hijaiyah untuk melatih kefasihan peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an guru mengikuti langkah-langkah berdasarkan acuan RPP. Seperti berdoa sebelum memulai pelajaran, guru melakukan apresiasi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menjelaskan kandungan dari ayat yang akan dibahas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya kegiatan inti yaitu guru membacakan ayat Al-Qur'an dan diikuti seluruh peserta didik dengan fasih dan tartil, serta memahami hukum bacaan, huruf-huruf bertasydid, waqof dan kandungan ayat yang dibahas. Evaluasi

pembelajaran di SMP Negeri 2 Jember berupa kuis, praktik dan juga tes baik berupa lisan maupun tertulis.

Untuk metode yang digunakan di SMP Negeri 2 Jember yaitu dengan metode tilawati dari jilid 1 sampai jilid 6. Pada setiap jilid sudah ada keterangan yang mengenai hukum bacaan Al-Qur'an. Teknik yang sesuai dengan metode tersebut yaitu baca simak, yang mana guru membacakan atau mencontohkan dan disimak kemudian diikuti oleh peserta didik. Pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an sekitar 2 jam dan dilakukan seminggu sekali

C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini menjelaskan tentang gagasan peneliti terkait data yang dikumpulkan dari objek penelitian terkait kategori dan dimensi-dimensi, yang mana posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya. Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian tersebut.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Secara istilah, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai "suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dan

manfaat pembelajaran tersebut sebagai proses pengembangan pengajaran yang sistematis, sebagai disiplin ilmu, sebagai sains, sebagai realitas, sebagai suatu sistem dan sebagai teknologi. Sebagaimana pendapat Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dipraktikkan.⁷³

Hal tersebut juga sejalan dengan teori J.R David menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.⁷⁴ Strategi adalah sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷⁵ Sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi strategi yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Jember sesuai dengan strategi pembelajaran langsung. dalam pelaksanaannya ada lima tahap pembelajaran langsung yaitu:

- a. Tahap satu, kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik sesuai dengan nomor urut absensi.

Kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama agar apa yang akan

⁷³ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019) 32

⁷⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 130

⁷⁵ Septiana dan Rohmadi, *Diklat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar*, (Jurusan Pendidikan Mipa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka raya, 2021) 9-10

dipelajari bermanfaat. Guru melakukan apresiasi kepada peserta didik tujuannya mengingat materi yang telah membahas. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan isi kandungan yang berhubungan dengan ayat yang dibahas. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.

- b. Tahap dua kegiatan inti, yaitu mendemostrasikan pelafalan huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an dengan melakukan teknik baca simak secara fasih dan tartil, kemudian guru menjelaskan hukum tajwidnya. Langkah selanjutnya memahami huruf yang bertasydid dan memahami hukum al-syamsiyah dan al-qamariyah.
- c. Tahap tiga, guru membimbing peserta didik untuk menirukan apa yang sudah dicontohkan guru dengan satu persatu.
- d. Tahap empat yaitu penutup, guru memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik yaitu guru melihat kemampuan peserta didik satu persatu dengan memberikan pertanyaan secara lisan ataupun tertulis.
- e. Tahap lima, guru memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan kemampuannya, seperti soal pilihan ganda atau uraian secara mandiri yang dilakukan dirumah atau diluar jam pelajaran.

Maka dari itu hasil observasi dan wawancara di lapangan kepada guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum serta peserta didik SMP Negeri 2 Jember kelas VIII F, sesuai dengan teori menurut Siti

Nurhasanah, dkk yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung. Strategi ini merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, pada strategi ini di dalamnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pengajaran, praktek, latihan dan demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.

2. Metode Yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁷⁶ Jadi setiap guru harus bisa menentukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik.⁷⁷ Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah

⁷⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 80.

⁷⁷ Lufri, Dkk, *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2017) 48.

disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁸

Sesuai dengan teori yang ada pada bab 2, metode yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa belajar Al-Qur'an, diantaranya adalah metode Iqra', metode Qira'ati, Metode tilawati, Metode Al-Barqi dan Metode Ummi.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode tilawati. Metode tilawati merupakan metode belajar Al-Qur'an yang disampaikan menggunakan lagu *rost* dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari:

- a. Drs. H. Hasan Sadzili dari Gresik sebagai salah satu pelopor manajemen lembaga pendidikan Al-Qur'an
- b. Drs. HM Thohir Al Aly, M.Ag, dari Mojokerto sebagai salah satu pembina dan pelatihn guru Al-Qur'an
- c. KH. Masrur Masyhud, S.Ag dari Jombang sebagai guru Al-Qur'an di sekolah Islam favorit di Kabupaten Bondowoso.
- d. Drs. H Ali Muaffa dari Jombang sebagai salah satu perintis dan pengembang Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.

⁷⁸ Dedy Yusuf Aditnya, "Pengarus Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016*, 167

Kemudian dikembangkan oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode tilawah muncul karena keprihatinan para aktifis yang sudah lama berkecimpung di dunia TPQ/TPA merasakan masih banyak kalangan umat Islam yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain dari itu lahirnya metode tilawati ini disebabkan mutu bacaan peserta didik yang makin merosot kemudian waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit yang *drop out* sebelum tartil dan *khatam* Al-Qur'an. Maka dari itu lahirlah metode tilawati yang diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut.

Buku tilawati ini terdiri dari 6 jilid, namun mulai jilid ke 4 membahas mengenai huruf-huruf ber-*tashdid*, *mad jai'z munfasil* dan *mad wajid muttasil*, *bacaan nun dan mim tashdid*, cara me-*waqaf-kan*, lafaz *jalalah*, *Alif lam syamshiyah*, *bacaan ikfa' hakiki*, *wawu* yang tidak ada sukunnya, *bacaan isgham bi ghunnah*. Metode ini disusun secara praktis dan mudah untuk dipelajari, menekankan pada peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an secara tartil. Menggunakan variasi-variasi lagu tilawah sehingga tidak membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kajian teoritik serta temuan yang dipaparkan dalam bentuk penyajian dan analisis data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jember, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung, terdapat lima tahap pelaksanaan pembelajaran langsung yaitu pertama pendahuluan, guru memberikan motivasi dan mempersiapkan peserta didik. Kedua kegiatan inti, guru mendemostrasikan pembelajaran BTA dengan tartil dan fasih, ketiga latihan terbimbing, guru melatih siswa sesuai dengan materi yang dibahas. Keempat mengecek pemahaman, guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan maupun tertulis. Kelima latihan mandiri, guru memberikan pekerjaan rumah atau PR kepada siswa untuk mengukur pemahaman yang sudah dipelajari. Maka dari itu tahap perencanaan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.
2. Metode guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode tilawati yang mana metode ini menggunakan pendekatan klasikal baca simak. Metode tilawati juga disusun secara praktis dan mudah dipelajari serta dilengkapi pembelajaran ilmu

tajwid, sehingga menggunakan metode tilawati ini efektif untuk pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik. Metode tilawati juga menggunakan variasi-variasi lagu tilawah sehingga tidak membosankan.

B. Saran

Setelah melakukan proses penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi pendidik serta memberikan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran

2. Bagi Guru Pendidika Agama Islam

Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an atau BTA untuk menciptakan peserta didik yang faham tentang akhlak tetapi sebagai seorang muslim juga harus bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih, serta dapat mengantarkan peserta didik menjadi tahfiz Al-Qur'an.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik terus semangat untuk proses pembelajaran terutama pada pembelajaran membaca Al-Qur'an atau BTA, yang mana Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan data untuk penelitian selanjutnya tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran BTA.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim Hasan, et. Al., *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Aditnya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2 Desember 2016.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, cet 4, 2007.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Sukajadi: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Bariyah, Khoirul, dkk. "Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. 2021: <file:///D:/PROPOSAL%20&%20SKRIPSI/Bahan%20proposal/Buku%20Referensi/STRATEGI%20PEMBELAJARAN/Jurnal%20Strategi%20Pembelajaran%20Al-Qur'an.pdf>
- Degeng, Yoman. S. *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Penelitian*. Malang: Aras Media, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Solo: Madina Qur'an, 2019.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- DPR RI, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Faisol. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Solok: Intan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Hidayat, Isnu. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Hifni Bek Dayyab, Muhammad Bek Dayyab, Syeikh Mustofa Tomum, Muhammad Afandi Umar, dan Shulton Bek Muhammad. *Kaidah Tata Bahasa Arab Nahwu, Shorof Balaghoh Bayan Ma'ani*, Bade. Jakarta: Darul Ulum Press 2008.
- Izzan, Ahmad dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: t.t, 2018
- Junaidi, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Srudi Bahasa Arab" *Jurnal Jurusan PBA*, no. 2 (Desember 2020): 202.
- Kusumawati, Naniek, dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE. MEDIA GRAFIKA, 2019.
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4. No. 1 Maret 2018.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mertinus, Sarawan. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: Sage Publications, 2014
- Mufti, Mahin. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-hasani Gampingan Pagak Malang". Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Muhit, Abd. R Baitullah dan W Amirul, *Metodologi Penelitian* (t.t: Bildung, 2020) https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=y7Kp80EAAA&AJ&citation_for_view=y7Kp80EAAA&AJ:TFP_iSt0sucC
- Muhith, Abd, dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. t.t, Imtiyas, t.th.
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2018.
- Napitupulu dan Dedi Sahputra, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama, 2020.

- Nurhasanah, Siti. dkk, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Riadi. Dayun., Nurlaili, dan Junaidi Hamzah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Saleh, Zeiburhanus, dan Eni Zulfa Hidayah. *Ilmu Ma'ani*. Jember: Pustaka Radja, 2012.
- Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. t.t, Sangkala, t.th.
- Septiana dan Rohmadi. *Diklat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar*. Jurusan Pendidikan Mipa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka raya, 2021.
- Sjiddieqy, M Hasbi Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Suriah, Muslikah. "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, No. 2 (November 2018). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2141/1496>
- Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2003.
- Yenti, Nota Fotri. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Bukittinggi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizatul Maisaroh
NIM : T20191441
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan akan diklaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 05 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Azizatul Maisaroh
NIM. T20191441

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran BTA Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam 2. pembinaan Kefasihan membaca Al-Qur'an	<p>a. Strategi pembinaan kefasihan Al-Qur'an</p> <p>b. Metode pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an</p> <p>a. Mahkorijul huruf dan Sifat huruf</p> <p>b. Hukum huruf</p> <p>c. Waqaf</p>	<p>1) Kompetensi</p> <p>2) Tujuan pembelajaran</p> <p>3) Bahan ajar</p> <p>4) Materi</p> <p>1) Penggunaan metode tilawati</p> <p>2) Ketepatan melafalkan huruf dan bacaan tajwid</p> <p>1) Melafalkan huruf hijaiyah</p> <p>2) Menirukan tempat keluarnya huruf hijaiyah</p> <p>1) Mempraktekkan setiap bacaan nun mati dan mim mati</p> <p>1) Cara membunyikan kalimat ketika waqaf.</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Waka kurikulum</p> <p>b. Guru PAI</p> <p>c. Siswa</p> <p>2. Kegiatan</p> <p>a. Pembelajaran Al-Qur'an</p> <p>b. Evaluasi</p> <p>3. Dokumen</p> <p>a. RPP</p> <p>b. Intrumen penilaian</p> <p>c. Nilai UTS dan UAS</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian: Etnografi</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Reduksi data</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Kesimpulan</p> <p>5. Uji keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p> <p>6. Tahap- tahap penelitian</p> <p>a. Tahap pra penelitian lapangan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan penelitian</p> <p>c. Tahap akhir penelitian.</p>	<p>1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam prmbinaan kefasihan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran BTA kelas VIII F di SMP Negeri 2 Jember?</p> <p>2. Bagaimana metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam prmbinaan kefasihan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran BTA kelas VIII F di SMP Negeri 2 Jember?</p>

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi SMP Negeri 2 Jember
2. Observasi tentang proses pembelajaran BTA di SMP Negeri 2 Jember.
3. Observasi tentang strategi dan metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jember.
4. Observasi tentang situasi dan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an.
2. Bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an
3. Metode apa yang digunakan guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an.
4. Apakah ada metode lain yang digunakan guru dalam pembinaan kefasihan membaca Al-Qur'an.


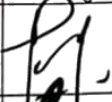









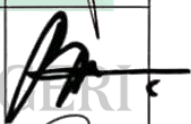

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Jember
2. Profil dan Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember
3. Data pendidik dan tenaga pendidikan SMP Negeri 2 Jember
4. Dokumen serta foto-foto terkait dengan kegiatan pembelajaran BTA

Lampiran 3

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI DI SMP NEGERI 2 JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 17 November 2022	Observasi awal terkait lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Jember.	Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.i	
2.	Senin, 30 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian di SMP Negeri 2 Jember	Bapak Udik Kristiyono, S.Pd.	
3.	Rabu, 8 Februari 2023	Observasi kegiatan pembelajaran BTA	Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd.I	
4.	Senin, 13 Februari 2023	Wawancara dengan waka kurikulum.	Bapak Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd	
5.	Senin, 20 Februari 2023	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.	Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd.I	
6.	Selasa, 21 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VIII	Azka Fayyadh Centrino Prasetya	
			Violita Almira Sandionova	
7.	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Observasi kegiatan pembelajaran BTA.	Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd.I	
8.	Selasa, 23 Mei 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VIII	Muhammad Hanif Bahriansyah	
			Nabila dwi Iskandar	
9.	Kamis, 25 Mei 2023	Wawancara dan pengambilan data terkait sejarah dan profil sekolah	Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.i	
10.	Senin, 29 Mei 2023	Pengambilan data peserta didik dan konsultasi hasil penelitian dengan guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Bambang Supriyadi, S.Pd.I	
11.	Senin, 29 Mei 2023	Surat keterangan selesai penelitian	Bapak Udik Kristiyono, S.Pd.	

Jember, 29 Mei 2023
Kepala Sekolah



Udik Kristiyono, S.Pd
19690418 199302 1 002

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Ruang Guru Agama



Kegiatan Pembelajaran BTA



Musholla SMP Negeri 2 Jember



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Waka Kurikulum dan penyerahan surat penelitian



Kegiatan pembelajaran di Musholla

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 07)

Sekolah	: SMP NEGERI 2 JEMBER
Mata Pelajaran	: Mulok Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, menulis, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (As-Syam ayat 1-8)
Kompetensi Dasar	: 2.3 Membaca, menulis, melafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Membaca QS As-Syam ayat 1-8• Melafalkan (menghafal) QS As-Syam ayat 1-8• Menuliskan dan menterjemahkan QS As-Syam ayat 1-8• Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS As-Syam ayat 1-8• Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS As-Syam ayat 1-8
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS As-Syam ayat 1-8
- Melafalkan (menghafal) QS As-Syam ayat 1-8
- Menuliskan dan menterjemahkan QS As-Syam ayat 1-8
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS As-Syam ayat 1-8
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS As-Syam ayat 1-8

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat As Syam

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Membacakan dan diikuti bersama QS As-Syam ayat 1-8 dengan fasih dan tartil

- Melafalkan QS As-Syam ayat 1-8 setiap siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Menuliskan secara benar QS As-Syam ayat 1-8
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk memahami huruf-huruf bertasdid
 - Memahami hukum Al sayamsiyah dan Al qamariyah
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Evaluasi

Pertemuan Keempat :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS As-Syam ayat 1-8

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat QS As-Syam ayat 1-8
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

Karakter Siswa :

- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
- Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
- Konstruktif dalam membangun konsep
- Responsif terhadap materi pembelajaran
- Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

F. Penilaian


- Teknik : Tes lisan, Tes tulisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS As-Syam ayat 1-8 !
 - Lafalkan/hafalkan QS As-Syam ayat 1-8 !
 - Tulis dan terjemahkan QS As-Syam ayat 1-8 !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS As-Syam ayat 1-8 !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS As-Syam ayat 1-8 ?

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahid Kristyono, S.Pd
NIP. 19690418 199302 1 002

Jember, juli 2022
Guru Mata Pelajaran



Bambang Suprivadi, S.Pd.I
Nip : -

Lampiran 6

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : **Baca Tulis Al-quran**
Semester : **Ganjil**

KELAS: VIII F

NO	NIS	NISN	N A M A	LP	PTS	PAS	Pengetahuan							Rata 2	Keterampilan				Rata 2
							1	2	3	4	5	6	7		membac	menulis			
1	12923	85460855	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	P	88	86	90	95	96	90	90	85	90	91	95	88	93	90	92
2	13122	87163821	AKILAH PUTRI HIDRIS**	P	88	88	90	90	88	90	85	80	80	86	98	75	90	80	86
3	12957	71038596	ANARGYA NANDA WIRATAMA	L	80	82	95	90	85	90	80	82	76	85	88	80	70	80	80
4	12991	89289224	A'THINA KANZA DHIKRI	P	84	86	95	90	85	90	85	82	70	85	95	82	95	85	89
5	12925	88775589	AUREL SYAHINSYAH	L	84	90	95	95	85	90	85	80	70	86	90	85	70	85	83
6	13021	99852177	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	L	85	90	95	70	85	85	80	85	74	82	95	80	90	85	88
7	13053	91804077	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	P	92	92	90	90	90	92	90	90	90	90	90	87	92	90	90
8	12930	86837297	CHESSA MARIANELA AZURA	P	88	84	90	90	80	90	80	85	70	83	90	85	70	88	83
9	13090	87079667	DAIVA RAMA BASWARA	L	80	88	96	95	90	90	90	82	87	90	90	85	90	90	89
10	13024	94345633	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	L	84	86	70	95	90	88	88	84	71	84	89	80	70	85	81
11	13057	84534792	DEWI MASITHOH	P	96	88	90	80	85	90	85	90	92	87	90	78	70	80	80
12	12931	82267334	FARAH UMay PASHA	P	96	90	95	90	90	90	85	90	84	89	85	87	95	90	89
13	13030	93595230	IFTINAN MUHAMMAD WACHDIN	P	96	86	95	96	85	90	85	90	74	88	90	80	70	80	80
14	12934	82405675	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	P	96	92	95	95	90	90	85	88	79	89	95	85	95	88	91
15	12935	96701462	JONAS CHRISTIANO ROMEO	L	80	82	90	75	80	75	85	80	75	80	90	80	70	80	80
16	13063	91132100	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	P	92	90	90	85	90	90	85	85	90	88	90	87	95	90	91
17	13035	83210013	KHALIFI RADISYAH	L	88	86	95	98	88	90	88	86	88	90	80	85	70	85	80
18	12972	95442346	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	L	88	88	90	90	85	90	80	85	80	86	96	85	91	88	90
19	12943	89590891	MUHAMMAD ANDIKA PRATAMA ZUHDI	L	92	90	97	95	88	85	90	90	85	90	95	85	95	85	90
20	12944	84563042	MUHAMMAD FATHI IZZAN	L	92	88	90	92	85	90	85	85	90	88	95	83	92	85	89
21	12974	85584761	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	L	92	92	90	95	80	90	85	85	76	86	90	80	95	88	88
22	13100	81514813	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	L	92	92	90	96	90	90	90	90	70	88	95	87	80	90	88
23	12975	81323643	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	L	92	88	96	97	92	90	90	90	70	89	80	80	70	90	80
24	13102	3087270881	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	L	84	84	95	90	80	85	85	82	72	84	90	84	79	85	85
25	12946	83655499	NABILA DWI ISKANDAR	P	88	88	96	80	88	90	88	86	74	86	95	88	70	88	85
26	13103	84757694	NADA GHAI TSA ARDIANSYAH	L	92	90	95	95	85	90	85	90	70	87	95	85	77	88	86
27	13106	97028732	NAZWA WIDYADHANA FYARAHMAN	P	88	92	90	95	85	90	88	85	95	90	90	85	95	88	90
28	12980	94054795	NURUL IHSANI	P	92	90	95	95	90	90	90	90	90	91	88	80	70	85	81
29	13120	94884247	NURIL HASAN**	L	84	92	96	95	88	90	85	90	74	88	90	87	95	90	91
30	12949	88077486	RIVANA KEYLA KHAIRANI	P	88	84	90	95	90	92	90	88	70	88	90	85	70	90	84
31	12950	94142168	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	P	88	94	85	95	88	90	88	85	80	87	95	88	95	90	92
32	13111	86062117	VHOLIUTA ALMIRA SANDIONOVA	P	88	88	90	90	85	90	85	90	90	89	95	86	95	88	91

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-quran
Semester : Genap

KELAS: VIII F

NO	NIS	NISN	NAMA	LP	PTS	PAS	Pengetahuan							Rata2	Keterampilan				Rata2
							1	2	3	4	5	6	7		mem baca	menulis			
1	12923	85460855	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	P	88	86	96	95	90	93	90	86	89	91	98	88	95	90	93
2	13122	87163821	AKILAH PUTRI HIDRIS**	P	88	88	92	95	88	90	86	86	82	88	98	77	92	80	87
3	12957	71038596	ANARG YA NANDA WRATAMA	L	80	82	96	95	88	90	84	82	76	87	92	84	70	85	83
4	12991	89289224	A'RHINA KANZA DHIKRI	P	84	86	86	91	88	93	88	82	70	87	96	82	85	85	90
5	12925	88775689	AUREL SYAHINSYAH	L	84	90	96	95	88	90	88	82	70	87	92	85	70	88	84
6	13021	99852177	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	L	88	92	95	70	88	90	88	86	74	84	96	82	92	85	89
7	13053	91804077	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	P	92	92	85	95	90	92	90	90	90	92	96	87	92	90	91
8	12930	86837297	CHESSA MARIANELA AZURA	P	88	84	96	95	88	90	88	86	70	88	92	85	70	88	84
9	13090	87079667	DAIVA RAMA BASWARA	L	80	88	85	96	90	90	90	82	87	90	90	87	90	90	89
10	13024	94345633	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	L	84	86	95	70	88	90	88	84	71	84	90	86	70	88	84
11	13057	84534792	DEWI MASITHOH	P	96	88	80	90	88	90	86	90	92	88	90	78	70	80	80
12	12931	82267334	FARAH UMY PASHA	P	96	90	86	95	90	90	90	90	84	91	88	87	85	90	90
13	13030	93595230	IFTINAN MUCHAMMAD WACHDIN	P	96	86	96	95	88	90	88	90	74	89	96	85	70	88	85
14	12934	82405675	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	P	96	92	96	95	88	90	88	90	79	89	96	85	95	88	91
15	12935	96701462	JONAS CHRISTIANO ROMEO	L	80	82	96	75	88	90	86	82	82	86	92	85	74	88	85
16	13063	91132100	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	P	92	90	92	90	90	92	90	90	95	91	95	87	95	90	92
17	13035	83210013	KHALIFI RADISYAH	L	88	86	95	98	88	90	88	86	88	90	88	86	70	88	83
18	12972	95442346	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	L	88	88	96	95	88	90	88	86	87	90	96	85	91	88	90
19	12943	89590891	MUHAMMAD ANDIKA PRATAMA ZUHDI	L	92	90	95	97	88	90	86	90	85	90	96	84	95	85	90
20	12944	84563042	MUHAMMAD FATH IZ ZAN	L	92	88	86	95	88	90	86	90	90	91	96	82	92	85	89
21	12974	85584761	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	L	92	92	96	97	88	92	88	90	76	90	90	80	95	88	88
22	13100	81514813	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	L	92	92	95	96	90	90	90	90	70	89	98	87	80	90	89
23	12975	81323643	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	L	92	88	96	97	90	92	90	90	70	89	88	87	70	90	84
24	13102	3087270881	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	L	84	84	96	90	88	90	86	82	72	86	92	84	79	85	85
25	12946	83655499	NABILA DWI ISKANDAR	P	88	88	86	75	88	90	88	86	74	85	95	86	70	88	85
26	13103	84757694	NADA GHAITSA ARDIANSYAH	L	92	90	96	95	88	90	88	90	70	88	98	85	77	88	87
27	13106	97028732	NAZWA WMD YADHANA FYARAHMAN	P	88	92	95	95	88	90	88	86	95	91	95	85	95	88	91
28	12980	94054795	NURUL IHSANI	P	92	90	86	95	90	94	90	90	90	92	95	84	74	88	85
29	13120	94884247	NURIL HASAN**	L	84	92	96	95	88	92	88	92	74	89	92	87	95	90	91
30	12949	88077486	RIVANA KEYLA KHAIRANI	P	88	84	95	95	90	92	90	88	70	89	90	87	70	90	84
31	12950	94142168	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	P	88	94	88	95	90	90	90	86	84	89	96	88	95	90	92
32	13111	86062117	VHILITA ALMIRA SANDIONOVA	P	88	88	95	95	88	92	88	90	95	92	98	86	95	88	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

No	Nama	Kecepatan Tajwid						Ikhfa	Skor	Kefasihan Membaca			skor	Kelancaran	Adab	Nilai
		Mail		Qalqalah		Ithgem										
1	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	75		80		75		75	76		78			80	85	83
2	AKILAH PUTRI HIDRIS**	70		75		70		75	73		80			75	80	78
3	ANARGYA NANDA WIRATAMA	75		75		75		75	75		80			75	80	78
4	A'THINA KANZA DHIKRI	75		75		75		75	75		80			75	80	78
5	AUREL SYAHINSYAH	75		75		75		75	75		80			78	85	82
6	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	75		75		75		75	75		80			75	80	78
7	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	75		80		75		80	78		77			80	85	83
8	CHESSA MARIANELA AZURA	75		75		70		75	74		80			78	85	82
9	DAIVA RAMA BASWARA	75		80		75		75	76		77			80	85	83
10	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	75		75		75		75	75		76			78	85	82
11	DEWI MASITHOH	70		75		75		80	75		80			75	80	78
12	FARAH UMAY PASHA	75		80		70		80	76		77			80	85	83
13	IFTINAN MUCHAMMAD WACHDIN	75		75		70		80	75		80			78	85	82
14	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	75		75		70		80	75		80			78	85	82
15	JONAS CHRISTIANO ROMEO	75		75		75		75	75		80			78	85	82
16	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	75		80		75		80	78		77			80	85	83
17	KHALIFI RADISYAH	75		75		70		75	74		76			78	85	82
18	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	75		75		75		75	75		80			78	85	82
19	MUHAMMAD ANDIKA PRATAMA ZUHDI	75		75		75		80	76		80			75	80	78
20	MUHAMMAD FATIH IZZAN	75		75		75		80	76		80			75	80	78
21	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	75		75		75		80	76		80			78	85	82
22	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	75		80		75		80	78		77			80	85	83
23	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	75		80		70		80	76		77			80	85	83
24	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	75		75		75		75	75		80			75	80	78
25	NABILA DWI ISKANDAR	75		75		75		75	75		76			78	85	82
26	NADA GHAITSA ARDIANSYAH	75		75		75		80	76		80			78	85	82
27	NAZWA WIDYADHANA FYARAHMAN	75		75		70		75	74		80			78	85	82
28	NURUL IHSANI	75		80		70		80	76		80			78	85	82
29	NURIL HASAN**	75		75		70		80	75		77			80	85	83
30	RIVANA KEYLA KHAIRANI	75		80		75		75	76		77			80	85	83
31	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	70		80		70		75	74		78			80	85	83
32	VHIO LITA ALMIRA SANDIONOVA	75		75		70		80	75		76			78	85	82
33																

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

KETEPATAN TAJWID	
Mad	Mad
	50-70 : kurang
	71-89 : mampu
	90-100 : sangat mampu
Qalqalah	50-70 : kurang
	70-89 : mampu
	90-100 : sangat mampu
HUKUM NUN MATI	
Idgam	50-70 : kurang
	70-89 : mampu
	90-100 : sangat mampu
Ikhfa'	50-70 : kurang
	70-89 : mampu
	90-100 : sangat mampu

Kefasihan	50-60 : kurang fasih
	70-89 : fasih
	90-100 : fasih sekali
Kelancaran	50-60 : Kurang lancar
	70-89 : lancar
	90-100 : lancar sekali
Adab	50-60 : Kurang Baik
	70-89 : Baik
	90-100 : Baik Sekali

Lampiran 9

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Semester : Ganjil

NO	NIS	NISN	N A M A	L P	membaca	Ketepatan tajwid	kelancaran	Rata-rata
1	12923	85460855	ALESHA BALQIS KHAIRINISWA	P	88	76	83	82
2	13122	87163821	AKILAH PUTRI HIDRIS**	P	85	73	78	79
3	12957	71038596	ANARGYA NANDA WIRATAMA	L	83	75	78	79
4	12991	89289224	A'THINA KANZA DHIKRI	P	86	75	78	81
5	12925	88775589	AUREL SYAHINSYAH	L	86	75	82	80
6	13021	99852177	AZKA FAYYADH CENTRINO PRASETYA	L	86	75	78	81
7	13053	91804077	BALQIS CHILIA AZ ZAHRA NAILA	P	87	78	83	84
8	12930	86837297	CHESSA MARIANELA AZURA	P	86	74	82	80
9	13090	87079667	DAIVA RAMA BASWARA	L	85	76	83	83
10	13024	94345633	DAVINO PUTRA FEBRIANSYAH	L	84	75	82	80
11	13057	84534792	DEWI MASITHOH	P	83	75	78	78
12	12931	82267334	FARAH UMay PASHA	P	84	76	83	83
13	13030	93595230	IFTINAN MUCHAMMAD WACHDIN	P	87	75	82	84
14	12934	82405675	IVANKA DIYAN AURAZZANDA	P	87	75	82	83
15	12935	96701462	JONAS CHRISTIANO ROMEO	L	85	75	82	81
16	13063	91132100	KAYLA KHAIRUNNISA RAHMANIA	P	86	78	83	84
17	13035	83210013	KHALIFI RADISYAH	L	83	74	82	80
18	12972	95442346	MUHAMMAD ALIF FAIRUZ AKBAR	L	87	75	82	82
19	12943	89590891	MUHAMMAD ANDIKA PRATAMA ZUHDI	L	87	76	78	81
20	12944	84563042	MUHAMMAD FATIH IZZAN	L	89	76	78	81
21	12974	85584761	MUHAMMAD HANIF BAHRIANSYAH PUTRA	L	83	76	82	82
22	13100	81514813	MUHAMMAD RAFI SAPUTRA	L	87	78	83	83
23	12975	81323643	MUHAMMAD RIZQI SAMUDRA SAPUTRA	L	84	76	83	81
24	13102	3087270881	MUHAMMAD ZACKY FAHREZY	L	85	75	78	79
25	12946	83655499	NABILA DWI ISKANDAR	P	86	75	82	81
26	13103	84757694	NADA GHAITSA ARDIANSYAH	L	88	76	82	82
27	13106	97028732	NAZWA WIDYADHANA FYARAHMAN	P	85	74	82	82
28	12980	94054795	NURUL IHSANI	P	85	76	82	81
29	13120	94884247	NURIL HASAN**	L	85	75	83	81
30	12949	88077486	RIVANA KEYLA KHAIRANI	P	85	76	83	81
31	12950	94142168	RIZQI MAULIDIA SINTIA BELA	P	87	74	83	81
32	13111	86062117	VHIOLITA ALMIRA SANDIONOVA	P	87	75	82	81

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JEMBER
JL. PB. SUDIRMAN NO. 26 TELP (0331) 484878 JEMBER



SURAT KETERANGAN

Nomor : 415.42/373/310.01.20523857/2023

Yang bertanda dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jember menerangkan bahwa :

Nama : AZIZATUL MAISAROH
NIM : T20191441
FAKULTAS : Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan Penelitian dengan judul "Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kefasihan membaca AlQur'an kelas VIIF di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan hasil Baik.

Demikian Surat Keterangan, ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. .

Jember, 17 Juni 2023

Kepala UPTD Satdik SMPN 2 Jember



Joko Kristiyono, S, Pd

NIP. 196904181993021002

UNIVERSITAS KHADIM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2401/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Jember
Jl. PB Sudirman No.26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. 6

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191441
Nama : AZIZATUL MAISAROH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Kelas IXG Di SMP Negeri 2 Jember." selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Udik Kriyono, S.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Azizatul Maisaroh

NIM : T20191441

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Mei 2001

Alamat : Dsn. Krajan, Ds. Gumuk, RT/RW. 03/03, Kec.
Licin, Kab. Banyuwangi

Email : Azizatulmaisaroh26@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Paud Al-Kausar Gumuk Tahun 2006 - 2007
2. MI Tarbiyatus Shibyan Tahun 2007 - 2013
3. SMP Nurul Falah Tahun 2013 - 2016
4. SMA NU Nurul Falah Tahun 2016 - 2019